

Edisi
56
Okt - Des
2023

BIJAK DALAM BERPIKIR & BERSIKAP



al muslim

MEDIA INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Menjadi Pemuda Pembelajar



Hidup Bermartabat dengan Ilmu

Bekerja dengan Hati Nurani

Para Pemuda Pembelajar

Peran Pemuda dalam Islam

PARAJAWARA Al Muslim

Juara I



Band Competition
2023 Tingkat SMA
se Jawa Timur

Rafi & Basith
X Assalam

**Green
Ambassador**



dan Green Heroes Green
Youth Movement 2023
Mengikuti kegiatan wisuda
Green Ambassador dan dialog
bersama Menteri LHK di
Senayan Jakarta

Salwa Aulia Umam
XI As Salam

**Gold
Medal**



Indonesian Science
Competition (ISC)
Bidang Sosiologi 2023
PUSKANAS Nasional

Adeena Jasmine Liz H.
XII Al Hakam

**Silver
Medal**



OPSI SMP/MTs
Bidang Lomba Ilmu
Pengetahuan Sosial,
Kemanusiaan dan
Budaya (IPSKB)

Rania & Lexa
Kelas IX

Juara I



Karate Kumite -40kg
Putri Kejuaraan
Brawijaya University
Karate Championship
2023
Tingkat Nasional

Jameela Matoba
IX Utsman Bin Affan

Juara I



Band Competition 2023
Tingkat SMA/SMK
Se-Jawa Timur

Anisa & Velona
Kelas IX

Juara I



Kejuaraan Wushu Malang Open
- Juara 1 Putra Taiji Junior C
tangan kosong (Taiji Quan)
- Juara 1 Putra Taiji Junior C
(Taiji Jian) Pedang
Kejurprov Wushu Jatim
- Juara 1 Putra Taiji Junior C
(Taiji Jian) Pedang
- Juara 1 Putra Taiji Junior C
(Taiji Quan) Tangan kosong

M. Bima Nabih R.
V Al Farabi

Juara I



Public Speaking Competition
yang diselenggarakan oleh
Merry Riana

Alarik Arsenio Akbar
VI Ibnu Sina

**Gold
Medal**



Kompetisi Sains Pelajar
Se- Indonesia (KSPI)
Olimpiade Sains
Tingkat Nasional

M. Hisyam Ammaar
V Al Farabi



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI



www.almuslim.or.id



@almuslimjatim | #SekolahSangPemimpin



Struktur Redaksi
Majalah Al Muslim Edisi 56

Oktober - Desember | Tahun Ajaran
2022/2023

Pelindung :

Drs. Masyhuda, M.Pd.
Ir. Erlina Nasution, M.Pd.

Pembina :

Ahmad Fahrizal Rahman, ST., M.Pd.
Ahmad Fadhil Awaludin, S.E., M.M.
Azam Afian Dinata, S.Sos. Gr.

Pimpinan Redaksi :

Agus Salim, S.Ag., M.Pd.

Redaktur Pelaksana :

Nur Fadhilah, M.Pd.
Muyatun, S.S.
Eka Puji Lestari, S.Pd.
Rifqi Hadiyahulloh, M.Pd..
Sheila Mayangsari Prasetyosiwi

Editor :

Nunuk Winarsih, S.Pd.
Dewi Nurjanah, S.E.

Design :

Rahmadhany@gmail.com

Salam Redaksi

اَلْسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللهِ وَبَرَكَاتُهُ

Assalamu álaikum wr. wb.

Alhamdulillah rabbi 'alamin puji syukur pada Allah Swt. yang senantiasa menyempurnakan nikmat lahir batin pada kita semua dengan kasih sayang dan rahmatNya. Shalawat salam semoga terlimpah kepada Rasulullah Muhammad Saw. ~Nabi Qudwah Hasanah dan Shahibus Syafaáh.

Pembaca yang budiman, pada edisi ke-56 Triwulan Kedua Tahun Ajaran 2023/2024 Majalah Al Muslim terbit dengan tema "Menjadi Pemuda Pembelajar." Sebagai penguatan tema yang lalu, maka jadilah bagian dari para pembelajar. Oleh karena teguhkanlah semangat belajar tanpa pernah merasa lelah, sebab ilmu Allah itu luas. Allah firmanNya yang artinya: "Di atas orang yang berilmu ada orang yang lebih banyak ilmunya." (QS. Yusuf : 76)

Untuk menjadi pemuda pembelajar dibutuhkan semangat dan keistiqamahan guna terus belajar, belajar, dan belajar hingga meraih cita-cita. Oleh karena itu melalui beragam tulisan dan kegiatan yang disajikan pada Majalah tercinta diharapkan bisa memberikan kontribusi positif guna mewujudkan pembelajar sejati sebagai generaasi Khalifah fil ardh yang rahmatan lil álamín dan berakhlak mulia.

Semoga dengan membaca Majalah ini bisa menambahkan wawasan sekaligus sebagai evaluasi diri bagi Civitas Akademik Al Muslim dalam kontribusinya untuk menjadi insan yang mukmin, muslim, dan muhsin. Semoga bermanfaat untuk kita semuanya.

Wassalamu álaikum wr. wb.

Daftar Isi

Susunan Redaksi & Salam Redaksi - 1

Daftar Isi - 1

Liputan Utama

Pemuda Pembelajar Sepanjang Hayat - 2, 3
Hidup Bermartabat Dengan Ilmu - 3, 4

Leadership

Pameran Dan Presentasi Hasil Karya Kuatnya Pesawatku Puncak Projek Kokurikuler Imajinasi Dan Kreativitas KB-TK Al Muslim - 5

Green Education

Tabuya Bukan Sakura - 6

Seputar Al Muslim

Pala-Pili-Pulu Si Kuman Pada Peringatan Hari Cuci Tangan KB-TK Al Muslim -7
Fun Family Outbound: The Leader In Me! -7
KB-TK Al Muslim-Outing Class: Lanudal Juanda Dan Museum Penerbangan TNI AL - 8
I'm A Hero Di KB-TK AL MUSLIM - 8
Serunya Outing Class Di "Sult Cafe Surabaya - 9
Learning With Nature Outing Class Kelas 4 SD Al Muslim - 9
Serunya Membuat Pizza - 10
Mengenal Profesi Kepala Desa - 10
Healthy Day SMP Al Muslim Dengan Tema "Love Your Eyes"- 11

Peringatan Maulid Nabi Muhammad Saw "Inspirasi Generasi Islami" - 11

Showcasing Students Talents For A Brighter Future - 12

Career Day Semester Gasal Smp Al Muslim Tahun Ajaran 2023/2024 - 12

Visit To Campus Unair And ITS - 13

SMA Al Muslim Visit To Campus Brawijaya, Malang - 13

A Discovery Journey To Unlock Horizons - 14

Fostering Creativity Through Participating Social Mission - 14

Galeri Foto

Galeri Foto KB TK - 15
Galeri Foto SD - 16
Galeri Foto SMP - 17
Galeri Foto SMA - 18

Literasi

Perkembangan Literasi Untuk Anak Usia Dini Yang Perlu Kita Ketahui - 19
Catatan Estetik Materi Tata Surya Untuk Membangun Mood Belajar - 20
Bekerja Dengan Hati Nurani - 21
Literasi Guru Dalam Membangun Fondasi Pendidikan Berkualitas - 22

Info Edukasi

Kolaborasi Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Komunitas Belajar Guru TK - 23
Berpikir Saintifik, Berpikir Dengan Al Qur'an - 24

Psikologi

The Role Of The Young Generation In Realizing Quality Education; With A Pancasila Values Perspective - 25
Mengenal Gaya Belajar Anak - 26

Syar Dan Doa

Para Pemuda Pembelajar Dan Ashabul Kahfi - 27
Peran Pemuda Dalam Islam - 28

Seputar Al Muslim

Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKM) - 29
Menanamkan Semangat Belajar Melalui Kelas Inspirasi - 29
Field Trip Semester Gasal Smp Al Muslim Tahun Ajaran 2023/2024 - 30
Pahlawan Kini Dan Nanti - 30
Semangat Para Pemuda Perangi Perundungan - 31
Peringatan Hari Sumpah Pemuda Di SD Al Muslim - 31
Membangun Kompetensi Global Melalui Program Kemitraan Sekolah BRIDGE Australia-Indonesia - 32



PEMUDA PEMBELAJAR SEPANJANG HAYAT

Oleh Agus Solichin S.Hum.,S.Pd

Utlubul Ilma Minal Mahdi Ilal Lahdi, tuntutlah ilmu sejak dari buaian hingga ke liang lahat. Seyogyanya seorang pembelajar itu hanya mengenal kata berhenti belajar ketika badan sudah lelah, istirahat sejenak untuk melanjutkan pencarian ilmu berikutnya. Dikisahkan dalam salah satu Riwayat Imam Al-Bukhari menulis kitab shahihnya selama 16 tahun dan selalu sholat dua rakaat setiap kali menulis satu Hadits serta berdoa meminta petunjuk Allah. Sehingga karyanya menjadi rujukan ulama hingga saat ini. Seorang pembelajar yang berniat mencari kemuliaan dengan menuntut ilmu akan menemukan jalannya menuju surga. Hal ini sejalan dengan hadits Nabi riwayat Muslim yang menyatakan bahwa Allah akan memudahkan jalan menuju surga bagi siapa saja yang bersungguh-sungguh untuk mencari ilmu.

Salah satu ciri pembelajar di abad 21 ini adalah pembelajar seumur hidup (*life-long learner*). Seseorang dituntut untuk selalu mau belajar secara berkelanjutan dengan tujuan agar pengetahuan, wawasan, dan pengalamannya terus *ter-upgrade* meningkat mengikuti perkembangan zaman. Proses belajar yang dijalannya tidak hanya dalam sekat-sekat pendidikan formal misalkan di ruang-ruang kelas atau dunia akademik saja, tetapi lebih luas lagi wadah untuk mengasah ilmu dan skill kita. Misalkan ruang diskusi di komunitas-komunitas sosial budaya di masyarakat, sudut-sudut baca di ruang publik perkotaan, sampai forum edukasi di webinar pelatihan yang tersebar di dunia maya. Semuanya adalah sarana yang menguji kekonsistenan dan rasa ingin tahu kita untuk terus bertumbuh menjadi pembelajar sepanjang hayat.

Semangat pembelajar sepanjang hayat juga bisa kita dapatkan dari Guru Bangsa KH Ahmad Dahlan yang berpendapat bahwa pembelajar yang sempurna adalah individu yang utuh menguasai ilmu agama dan ilmu umum, material dan spiritual, serta dunia akherat. Bagi beliau kedua hal tersebut (agama-umum, material-spiritual, dan dunia akhirat) merupakan hal yang tidak terpisahkan satu sama lain. Seperti ungkapan yang populer di beberapa dasawarsa yang lalu tentang sosok B.J Habibie sebagai "Berotak Jerman, Berhati Mekkah". Ungkapan ini dijadikan sebagai role model generasi muda Islam saat itu. Mereka terinspirasi sosok B.J Habibie yang melahirkan integrasi ilmu pengetahuan, iman, dan taqwa. Maksudnya harus ada keseimbangan dalam diri seseorang di antara ketiga hal tersebut. Kita tidak hanya cukup memiliki ilmu pengetahuan yang tinggi, tetapi juga kualitas pengamalan yang baik atas pengetahuan yang dimiliki. B.J Habibie meneladani perkataan ayahnya yang memberikan perumpamaan hidup seseorang ibarat mata air yang bisa memberikan kehidupan banyak orang. Sehingga generasi saat ini harus bisa mempersiapkan generasi berikutnya agar lebih baik. Sejalan dengan filosofi "Kaizen" dari Jepang yang berarti perbaikan dan kemajuan secara terus menerus dalam kehidupan seseorang di dalam keluarga, masyarakat, dan lingkungan kerja.

Manusia dalam ruang lingkup Pendidikan dipahami sebagai makhluk yang mampu untuk dididik dan mampu untuk mendidik dirinya sendiri (*homo educandum*). Manusia memerlukan pendidikan agar kehidupannya berkembang ke arah lebih baik. Manusia memiliki segenap potensi kebaikan dan kemuliaan (fitrah, pendengaran, penglihatan, akal, dan hati). Allah Sang Khalik menganugerahkan semua ini agar setiap individu manusia bisa meraih predikat sebagai insan kamil (kesempurnaan) sebagai konsekuensi manusia yang di dalam hidupnya berusaha mencari dan menemukan kebenaran melalui pendidikan. Manusia sebagai makhluk pedagogik layak menerima amanat sebagai khalifah (pemimpin) di bumi. Sejalan dengan visi Yayasan Al Muslim Jatim yaitu mampu menghasilkan generasi muslim khalifatullah fil ardl yang rahmatan lil alamin. Menjadi pembelajar sepanjang hayat merupakan bagian penting yang tersirat dalam profil Pelajar Pancasila yang ingin diwujudkan melalui program Sekolah Penggerak. Program Sekolah Penggerak merupakan salah satu usaha pemerintah untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian. Kesemuanya itu untuk mewujudkan pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter yang didukung oleh SDM Unggul (kepala sekolah dan guru).

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem Makarim menyatakan pelajar yang mandiri adalah salah satu profil Pelajar Pancasila yang ingin diwujudkan. Konsep kemandirian ini berdasar pada filsafat *growth mindset*, yang meyakini seseorang bisa menjadi baik dengan mencari informasi sebanyak-banyaknya meskipun tidak lagi menjadi bagian dari institusi Pendidikan formal. Pola pikir ini yang membuat diri ingin selalu mengembangkan diri dan memiliki keterampilan baru. Mendikbud menambahkan hal yang berdampak besar kepada pembelajaran siswa adalah karakter dan pola pikir guru-gurunya. Para guru harus bisa menginspirasi anak-anak didiknya. Guru merdeka akan membuat siswa-siwinya belajar, sebaliknya guru yang tidak merdeka, sebaik apapun sekolahnya, peserta didiknya tetap tidak belajar. Sehingga di sini diperlukan keterampilan guru memahami ketidakseragaman kemampuan anak didiknya. Jadi model pembelajaran berdiferensiasi sangat tepat untuk diterapkan,

Pemuda pembelajar bisa dianalogikan seperti seseorang yang sedang membangun rumah. Hasil belajar tidak bisa dinikmati secara instan. Saat mempelajari materi baru, seseorang mungkin tidak langsung paham apa yang dipelajari, tetapi seiring waktu berjalan dengan pengalaman yang bertambah, materi dulu yang tidak paham berangsur-angsur terbuka rahasia di dalamnya. Selain itu manfaat yang didapat dari proses pembelajaran itu adalah menghilangkan segala bentuk kebodohan / kejahilan pada diri sendiri atau orang lain. Selain itu juga sebagai wujud rasa syukur nikmat akan anugerah akal dan badan yang sehat. Kesemuanya itu menurut Syekh Az Zarnuji dalam kitab Ta'lim al Muta'allim apabila dilandasi dengan keimanan dan ketaqwaan semata-mata untuk mencari ridho Allah akan mendapatkan buah dari ilmu itu sendiri yaitu menghantarkan pemiliknya bahagia hidup di dunia maupun di akherat.



Belajar sepanjang hayat sangat relevan dengan tujuan Pendidikan Nasional Indonesia yang bertujuan menciptakan pelajar sepanjang hayat yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Hal ini dijabarkan dalam enam profil pelajar Pancasila, yaitu beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia, Gotong Royong, berkebhinekaan Global, bernalar kritis, dan Mandiri. Sehingga ada beberapa penyesuaian yang harus dilakukan ketika proses pembelajaran di kelas yang mencerminkan pemikiran Ki Hajar Dewantara. Hal itu adalah :

1. Pendidikan harus holistik mencakup semua elemen yang ada di sekitar dalam membentuk karakter anak.
2. Pendidikan lebih mengutamakan perubahan budi pekerti menjadi lebih baik bukan untuk mendapatkan juara atau nilai bagus saja.

3. Perubahan berawal dari diri kita sendiri yang menjadi lebih baik dari hari-ke hari, tidak perlu menunggu orang lain berubah.
4. Menghargai diri sendiri perlu dilakukan agar percaya diri dalam pengembangan potensi diri kita.

Semoga di era Merdeka Belajar ini setiap orang yang berproses menjadi pembelajar sepanjang hayat senantiasa terinspirasi oleh keberhasilan dan kesuksesan dari sesama teman pembelajar dan lingkungan belajar, sehingga visi Indonesia Emas di tahun 2045 dapat terealisasi dengan semangat dan sinergi semua kalangan pendidik dan peserta didik yang tercerahkan.

(*Guru Bahasa Inggris SD)

Hidup Bermartabat dengan Ilmu

Oleh **Dr. Mahmudah, S.Ag., M.Pd**

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang diberikan kemampuan berpikir sehingga menjadikan manusia berbeda dengan makhluk lainnya. Allah memberikan kepada manusia nikmat akal dan pikiran agar manusia senantiasa bertafakkur atas semua ciptaan-Nya sehingga menjadikannya untuk selalu bersyukur dan beribadah kepada Allah. Hal ini disebabkan dengan akal pikirannya, manusia mampu mempelajari berbagai disiplin ilmu, dengan ilmu kehidupan manusia menjadi lebih mulia dan dengan ilmu manusia dapat melaksanakan ibadah dengan benar. Dalam Al Qur'an Allah telah berfirman bahwa orang yang beriman dan berilmu akan ditingkatkan derajatnya.

Orang yang berilmu disandingkan derajatnya dengan orang yang beriman. Ini menunjukkan betapa besar peran ilmu dalam kehidupan manusia. Hal ini ditegaskan dalam sebuah hadits bahwa seseorang yang menginginkan kehidupan dunia, maka hendaknya memiliki ilmu, dan barang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat, maka hendaknya memiliki ilmu, dan barang siapa menginginkan kehidupan dunia dan akhirat, maka wajib baginya memiliki ilmu. Untuk mencapai suatu tujuan, wajib bagi seseorang memiliki ilmu sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan. Seseorang yang ingin memahami dan menjalankan agama dengan benar, wajib belajar ilmu agama karena ibadah tanpa ilmu akan menjadi sia-sia. Jika seseorang menginginkan menjadi politikus, maka wajib baginya menguasai ilmu politik, sosial, dan ilmu lainnya, begitu seterusnya.

Ilmu pengetahuan sangat penting dan berpengaruh terhadap kualitas hidup manusia. Mengingat betapa pentingnya ilmu bagi kehidupan, maka menuntut ilmu menjadi suatu kewajiban bagi umat Islam, bahkan dijelaskan dalam sebuah hadits bahwa menuntut ilmu dimulai dari buaian ibu sampai liang lahat, yang artinya bahwa sejak dalam kandungan orang tua wajib mengajarkan ilmu kepada anaknya. Ilmu pertama yang wajib diajarkan adalah ilmu tentang ketauhidan karena sejatinya sejak roh ditiupkan dalam kandungan seorang ibu, maka saat itu pula janin telah mengakui keesaan Allah. Di situlah awal mula ada perjanjian seorang anak kepada Allah. Kewajiban orang tua yang menguatkan aqidah anak saat dalam kandungan, sampai lahir, setelah itu baru mempelajari ilmu-ilmu yang lainnya karena tauhid adalah fondasi bagi seseorang yang dapat menuntun ke kehidupan selanjutnya. Sungguh sangat rugi dan celaka orang yang ilmunya tinggi, tetapi tidak beriman.

Konsep pendidikan dalam Islam adalah mulai dari buaian sampai liang lahat yang sejalan dengan konsep pendidikan seumur hidup yaitu konsep pendidikan yang menerangkan keseluruhan peristiwa kegiatan belajar- mengajar yang berlangsung dalam kehidupan manusia, mulai dari manusia lahir sampai meninggal. Pendidikan sepanjang hayat memandang jauh ke depan, berusaha untuk menghasilkan manusia dan masyarakat yang baru. Manusia harus lebih bisa menyesuaikan dirinya secara terus menerus dengan situasi yang baru. Pendidikan Sepanjang Hayat (PSH) merupakan suatu gagasan atau konsep yang direkomendasikan dalam upaya inovasi pendidikan. Pada masa anak sampai dewasa memerlukan upaya penyesuaian diri untuk merespon lingkungan sehingga manusia membutuhkan pendidikan sepanjang hayat.

Pendidikan sepanjang hayat tidak hanya dilaksanakan melalui pendidikan formal, melainkan bisa dilaksanakan di mana pun, kapan pun, dan oleh siapa pun. Hal ini sejalan dengan konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara yang mengungkapkan bahwa "Semua tempat adalah sekolah dan semua orang adalah guru". Berdasarkan ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa kita bisa mendapatkan pelajaran atau ilmu bukan hanya ketika belajar di sekolah dan bukan hanya dari guru di sekolah formal, seperti PAUD, Pendidikan Dasar dan Menengah, serta Pendidikan Tinggi di perguruan tinggi. Selain itu, pendidikan tidak hanya sebatas anak usia sekolah, melainkan sampai dewasa dan usia lanjut seseorang masih memiliki kewajiban untuk belajar sehingga memunculkan konsep pendidikan andragogi, yaitu sistem belajar untuk orang dewasa.



Konsep pendidikan andragogi sangat dibutuhkan karena tidak jarang seseorang yang sudah bekerja masih membutuhkan belajar lagi dalam kurun waktu tertentu untuk mempelajari sesuatu subjek yang menjadi tuntutan di dunia kerjanya. Sistem belajar seperti ini tentunya tidak sama dengan cara belajar anak-anak usia sekolah. Oleh karena itu, para guru, ulama, pendakwah, dan motivator memiliki metode khusus dalam memberikan pelajaran bagi orang dewasa. Semangat belajar orang dewasa harus selalu ditumbuhkan karena belajar merupakan suatu hal yang penting dan menjadi sebuah kebutuhan untuk meng-upgrade ilmu pengetahuan yang dimiliki karena jika tidak demikian, maka seseorang akan semakin terlindas perubahan.

Belajar sepanjang hayat tidak terbatas waktu dan tempat, di mana pun tempatnya kita bisa mendapatkan pelajaran dan ilmu baru. Selain itu, siapa pun orangnya bisa memberikan pelajaran dan ilmu kepada kita, selama kita menyadarinya dan mau untuk terus belajar. Maksud dari ungkapan ini bahwa di mana pun dan dengan siapa pun kita bisa belajar. Dengan demikian, semua tempat adalah sekolah. Artinya semua tempat bisa memberikan pelajaran kepada kita. Belajar tidak terikat waktu dan tempat, tidak terbatas usia.

Setiap manusia memiliki dorongan untuk tumbuh dan berkembang sehingga dia selalu ingin belajar. Ilmu menjadi kebutuhan dasar yang harus diraih karena dengan ilmu seseorang bisa menggapai keinginannya. Kesulitan yang dijumpai setelah menyelesaikan pendidikan formal menunjukkan rendahnya motivasi. Dunia terus berubah dari waktu ke waktu, tanpa memiliki motivasi untuk belajar, maka kita akan semakin tenggelam. Oleh karena itu, membangun motivasi belajar sangat penting. Berikut ini tips agar seseorang memiliki motivasi tinggi untuk belajar, di antaranya sebagai berikut.

1. Belajar dengan niat beribadah

Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi seorang muslim dan bernilai ibadah, jadi semakin kita sering belajar, maka pahala kebaikan kita terus bertambah. Jadi, jika seseorang sudah merasakan nikmatnya menuntut ilmu, maka Allah akan mencatat sebagai amal kebaikan dan memberikan pahala, apalagi jika ilmu tersebut diamalkan maka pahalanya tidak akan terputus, meskipun orang tersebut sudah meninggal. Hal inilah yang membuat seseorang tetap semangat untuk menuntut ilmu, meskipun sudah usia lanjut, dengan berbagai upaya yang dilakukan untuk mendapatkan ilmu.

2. Belajar sebagai bentuk syukur atas nikmat berupa akal pikiran

Manusia diberikan Allah nikmat berupa akal pikiran agar manusia dapat mengembangkan potensinya sebagai khalifatullah fil ardl yang rahmatan lil aalamin. Dengan menggunakan akal pikiran, manusia memperoleh kesempurnaan pengetahuan, keterampilan, dan karakter dalam kehidupan. Akal tidak hanya dilihat dari kemampuan berpikir rasional, tetapi juga sebagai kemampuan moral dan spiritual. Salah satu cara mensyukuri nikmat akal adalah dengan menggunakannya untuk mengenal dan mendekatkan kepada Sang Pencipta dengan cara berpikir dan bertafakkur terhadap semua ciptaan-Nya. Jika akal pikiran tidak bisa kita gunakan untuk berpikir tentang ilmu dan kebaikan, maka akal dan pikiran kita tidak bisa berkembang dengan optimal

3. Bisa beradaptasi dengan perubahan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu cepat memiliki dampak yang besar pada kehidupan manusia, baik dari segi materi, sosial, gaya hidup maupun cara berpikir seseorang. Orang yang berilmu memiliki kepekaan yang tinggi terhadap sesuatu yang ada di lingkungan sekitarnya. Semakin banyak disiplin ilmu yang dimiliki semakin banyak pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki sehingga lebih mudah merespon setiap perubahan yang begitu cepat. Kepekaan seseorang dalam merespon sesuatu bergantung pada kualitas ilmu yang dimiliki. Hal ini membuat seseorang lebih menerima perubahan dan mampu menganalisis, berpikir kritis terhadap suatu perubahan yang betentangan dengan tatanan kehidupan, baik sosial maupun agama. Jika seseorang tidak memiliki ilmu terkait dengan hal baru tersebut, maka seseorang hanya diam dan tidak memiliki kemampuan menganalisis dan mengkritisi suatu perubahan. Akhirnya menjadi korban perubahan.

4. Menjadi motivasi orang lain

Dalam suatu keluarga hendaknya minimal ada satu atau lebih anggota keluarga yang memiliki motivasi belajar tinggi. Hal ini akan memengaruhi anggota keluarga lainnya. Meskipun kita tidak mengajak untuk belajar, tetapi dengan melihat salah satu anggota keluarganya yang rajin belajar, maka dia bisa terinspirasi untuk belajar juga. Jika ingin seorang anak memiliki motivasi tinggi, maka seyogyanya ada anggota keluarga yang bisa diidolakan sehingga anak tersebut juga memiliki motivasi belajar tinggi. Motivasi ini memiliki kekuatan dan energi luar biasa bagi seseorang.

Tips di atas semoga menjadi motivasi bagi para pembaca dan penulis sendiri untuk tetap terus belajar tanpa mengenal usia dan waktu.

Dari paparan di atas dapat disimpulkan bahwa belajar menjadi sebuah kebutuhan manusia, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Dengan ilmu hidup kita menjadi lebih bermanfaat dan mulia di mata Allah

(*Kepala SMA Al Muslim)





Pameran dan Presentasi Hasil Karya Kuatnya Pesawatku

Puncak Proyek Kokurikuler Imajinasi dan Kreativitasku KB-TK Al Muslim

Oleh Nur Fadhilah, S.Pd., M.Pd

KB-TK Al Muslim menggelar pameran dan presentasi hasil karya Kuatnya Pesawatku sebagai puncak proyek Kokurikuler pada hari Jumat (27/10/2023). Kegiatan yang bertepatan dengan Hari Penerbangan Nasional ini diikuti 148 siswa, 21 ustadzah, dan orang tua siswa. Rangkaian tersebut merupakan bagian dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau Proyek Kokurikuler.

Proyek Kokurikuler merupakan implementasi kurikulum merdeka. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan untuk memperkuat upaya pencapaian profil pelajar Pancasila. Pelajar Indonesia merupakan pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berakarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Adapun 6 dimensi dari profil pelajar Pancasila adalah Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif,

Di TK Al Muslim, proyek kokurikuler ini berkaitan erat dengan program unggulan *leadership*, yang terdiri dari 7 aspek skill *leadership*, yaitu mengenal diri dan lingkungan, akhlak mulia, komunikasi, mengatur diri, proses belajar, mengambil keputusan serta kerjasama dalam team.

Proyek Kokurikuler tema Imajinasi dan Kreativitasku dengan topik Kuatnya Pesawatku dilaksanakan selama 15 hari dan melalui 3 tahapan, yakni tahap permulaan, tahap pengembangan, dan tahap penyimpulan. Kegiatan ini merupakan salah satu implementasi pelaksanaan profil lulusan Al Muslim, yaitu *critical thinking* dan *creative thinking*, *managing and collaboration*, dan *communication*. Sedangkan dimensi profil pelajar Pancasila yang diambil adalah dimensi mandiri dan kreatif.

Pada tahap permulaan anak diberi pemantik dengan cara menyimak video ataupun gambar tentang pesawat. Dari sini akan muncul celoteh anak tentang pesawat. Pada tahap pengembangan anak-anak diajak secara langsung mengamati bentuk pesawat pada saat kunjungan ke Lanudal Penerbangan AL Juanda. Selain itu pelibatan orang tua "Edukasi Pesawat dan Bandara" menambah pengetahuan baru bagi anak. Pada tahap pengembangan ini, anak juga diharapkan mandiri dan kreatif dalam berkarya membuat hasil karya topik pesawat. Berbagai kreativitas dibuat anak secara mandiri. Pada tahap ini, guru melakukan observasi yang berkaitan dengan dimensi mandiri dan kreatif.

Pada tahap penyimpulan, diadakannya pameran dan presentasi hasil karya anak sendiri. Rangkaian acara diawali gerak lagu Naik Pesawat serta menyimak sambutan dari ibu kepala sekolah. Ustadza Siti Aminah, M.Pd, yang menyampaikan, bahwa proyek ini bertujuan melatih daya imajinasi, kreativitas, kemandirian anak menyelesaikan tugasnya, serta melatih rasa percaya diri untuk bercerita tentang hasil karya yang telah dibuatnya. Sambutan perwakilan Badan Pendukung Kegiatan Sekolah (BPKS) merasa sangat senang dan bangga dengan kegiatan proyek kokurikuler ini.

Acara selanjutnya adalah menerbangkan pesawat kertas. Pesawat kertas ada yang diterbangkan dengan cara ditiup dengan media sedotan, ada yang menggunakan *launcher* dari sumpit dan penjepit baju, serta ada yang diterbangkan secara langsung.

Tak berhenti disitu, rangkaian kegiatan dilanjutkan dengan pameran dan presentasi hasil karya pesawat setiap siswa di kelasnya masing-masing. Hasil karya yang telah dibuat selama proyek antara lain ada pesawat dari stik, pesawat plastisin, pesawat dari botol, menggambar dan kolase, serta helikopter dari gelas kertas dan bahan lainnya.

Alhamdulillah, rata-rata semua anak berani dan percaya diri presentasi hasil karyanya, walaupun masih ada beberapa anak yang masih malu. Namun setelah dimotivasi oleh ustadza dan orang tua yang hadir, akhirnya mau maju dan menampilkan hasil karyanya.

Para orang tua siswa merasa senang dan bangga melihat para siswa berani maju untuk presentasi hasil karya pesawat. Ada yang presentasi karya pesawat dari botol, pesawat stik, ada juga pesawat helikopter. Bunda Gendhis dan Ayah Laras juga mengungkapkan sangat senang dengan proyek kokurikuler, terutama proyek presentasi hasil karya, hal ini melatih rasa percaya diri anak untuk tampil di depan orang lain.

Semoga kegiatan proyek ini mampu menambah ilmu pengetahuan, kreativitas anak serta keberanian anak untuk tampil di depan orang lain. Profil lulusan Al Muslim *creative thinking* serta *communication* bisa tercapai. Aamiin.

(*Guru TK Al Muslim)



TABEBUYA BUKAN SAKURA

Oleh Sendang Nita Hariyani, S.Pd.

Pohon Tabebuaya sering kali dikira bunga sakura karena bentuknya yang menyerupai bunga sakura. Namun, kedua tanaman ini memiliki perbedaan. Bunga tabebuaya dapat berbunga sepanjang tahun dan bermekaran lebat pada musim kemarau, sedangkan bunga sakura hanya mekar pada musim semi selama beberapa minggu saja. Pohon yang memiliki nama ilmiah *Handroanthus chrysotrichus* ini berasal dari wilayah tropis di Amerika, genus ini memiliki sekitar seratus spesies yang tersebar di berbagai bagian Amerika Tengah dan Selatan. Dikutip dari jurnalasia, asal usul pohon tabebuaya dapat ditelusuri kembali di habitat alaminya di Amerika, di tempat ini tabebuaya ditemukan tumbuh subur di hutan-hutan tropis dan subtropis. Nama genus "Tabebuia" berasal dari bahasa Tupi-Guarani, yang merupakan bahasa asli yang digunakan oleh suku-suku pribumi di Amerika Selatan. Ahli botani Prancis, Auguste de Saint-Hilaire, adalah orang pertama yang mendeskripsikan dan memberi nama pada pohon ini pada abad ke-19, dan pemilihan nama itu mencerminkan penghargaan terhadap budaya pribumi di wilayah tersebut.

Mengapa tabebuaya bisa tumbuh di Indonesia? Pohon tabebuaya (tabebuia) hadir di Indonesia karena telah diperkenalkan dan ditanam di berbagai wilayah di negara ini. Ada beberapa alasan tabebuaya ditanam dan tumbuh subur di Indonesia

1. Keindahan Estetis

Bunga-bunga tabebuaya yang berwarna-warni dan tampilan pohon yang rindang memberikan keindahan estetis. Oleh karena itu, pohon ini sering dijadikan tanaman hias di taman-taman kota, taman pekarangan, dan di sepanjang jalan. Keindahannya membuatnya menjadi pilihan populer untuk meningkatkan keindahan lingkungan perkotaan.

2. Adaptabilitas yang baik

Pohon tabebuaya cenderung memiliki adaptabilitas yang baik terhadap berbagai jenis tanah dan kondisi iklim. Hal ini membuatnya dapat tumbuh dengan baik di berbagai wilayah di Indonesia, yang memiliki keragaman iklim dan kondisi tanah.

3. Proyek penanaman pohon

Pohon tabebuaya juga dapat ditemukan di berbagai proyek penanaman pohon yang dilakukan oleh pemerintah atau organisasi lingkungan. Penanaman pohon ini dapat diarahkan untuk meningkatkan keberlanjutan lingkungan, menyediakan peneduh, dan mempercantik kawasan perkotaan.

4. Nilai ekonomis

Beberapa spesies tabebuaya memiliki kayu yang keras dan tahan lama, yang dapat memiliki nilai ekonomis. Meskipun pemanfaatan ini mungkin bukan faktor utama, tetapi nilai ekonomis tanaman ini juga menjadi pertimbangan dalam pengenalan dan penanamannya di beberapa wilayah.

5. Kepopuleran di kalangan pemilik tanah dan taman

Keberadaan tabebuaya juga dapat dipengaruhi oleh kepopuleran tanaman ini di kalangan pemilik tanah dan taman yang menyukai keindahan bunganya dan sifatnya yang relatif mudah perawatannya.

Oleh karena itu, Tabebuaya hadir di Indonesia karena berbagai faktor, termasuk keindahan estesisnya, adaptabilitas yang baik, serta upaya-upaya penanaman dan penyebarannya di berbagai wilayah.

Bulan November setiap tahun merupakan saat pohon tabebuaya bermekaran, misalnya di Kota Surabaya. Bagi yang pernah merasakan sensasi pemandangannya, mungkin tidak akan melupakan pesonanya. Ibukota Provinsi Jawa Timur ini pun semakin berkesan romantis kala tabebuaya bermekaran. Tabebuaya tidak hanya bisa mempercantik tata sebuah kota. Namun, kemampuannya untuk mengusir polutan dari udara tidak perlu diragukan lagi. Oleh sebab itu, kota metropolitan memang sudah sepatutnya memperbanyak area penghijauan untuk menangani polusi berbahaya. Saat bunganya mulai bermekaran, pohon ini menghasilkan bunga yang *fancy*. Keindahannya bahkan setara dengan pohon sakura yang memanjakan mata. Kesan romantis nan mempesona didapatkan ketika melihat aneka warna tabebuaya merekah.

(*Guru Bahasa Jawa SMP Al Muslim)



Pala-Pili-Pulu Si Kuman pada Peringatan Hari Cuci Tangan KB-TK Al Muslim

Oleh Nur Fadhillah, S.Pd., M.Pd



Kesehatan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia dan kesehatan menjadi kata kunci kebahagiaan Anak Usia Dini. Hal ini dapat terlihat dengan diperingatinya hari cuci tangan sedua setiap tanggal 15 Oktober. Kemenkes Replubik Indonesia menjelaskan bahwa mencuci tangan dengan sabun salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun menjadi bersih dan memutuskan mata rantai kuman.

Peringatan hari cuci tangan sedunia juga dilakukan di KB-TK Al Muslim pada Jum'at, 13/10/2023. Kegiatan ini diikuti oleh 148 anak KB-TK Al Muslim bersama ustadzah. Dilaksanakan di Hall pukul 08.00-09.30 WIB, dan bertemakan "Pentingnya Pembiasaan Mencuci Tangan". Kegiatan ini program unggulan Al Muslim *Living Healthy and Green Healthy Living* yang bertujuan membuat perubahan gaya hidup yang lebih sehat dan bertanggung jawab atas kesehatan sendiri serta orang lain.

Rangkaian kegiatan berisi pengenalan, pembiasaan praktik tentang cara melakukan cuci tangan yang baik dan benar sebelum dan sesudah melakukan kegiatan. Drama Pala-Pili-Pulu Si Kuman yang dipersembahkan oleh perwakilan anak kelas B mempunyai pesan tersirat yaitu kita harus selalu cuci tangan pakai sabun sebelum dan sesudah makan/berkegiatan. Seperti halnya yang diajarkan oleh agama kita. Allah SWT dan Nabi Muhammad saw juga sangat mencintai kebersihan. Seperti pada hadits: Kesucian itu adalah setengah dari iman. (HR Muslim).

Siswa-siswi sangat antusias sekali ketika menyimak drama, ketika saat kuman Pala-Pili-Pulu si kuman tampil dengan kostum hitam ada polkadot warna-warni diibartakan kuman yang menempel. Selanjutnya menyimak video gerak lagu cuci tangan persembahkan dari Ustadzah KB-TK Al Muslim, serta mendemonstrasikan cuci tangan dengan memberikan arang hitam yang disimbolkan kuman yang menempel. Sebagai penutup acara, para siswa KB-TK Al Muslim melakukan cuci tangan secara serentak memakai sabun. Pentingnya pembiasaan cuci tangan pakai sabun harus menjadi tanggung jawab bersama, baik sekolah dan juga orang tua di rumah. Selamat Hari Cuci Tangan. Mari kita biasakan mencuci tangan sebagai bentuk menjaga kebersihan diri.

(*Guru TK Al Muslim)



Fun Family Outbond: The Leader in Me!

(Oleh Salucha, S.Pd., M.Pd)

Outbound adalah suatu program pembelajaran di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip *experiential learning* (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi. *Game* edukasi *outbound* kali ini antara lain: *Ice breaking & Energizing*, *Creative games*, dan *Flying Fox*.

Kegiatan belajar di alam terbuka atau permainan *outbound* bertujuan untuk mengembangkan keberanian, kepercayaan diri, dan kekompakan. Hal ini dikarenakan hampir semua permainan *outbound* dilakukan secara berkelompok dengan jumlah anggota tertentu.

Fun family Outbond, diawali upacara pembukaan, sambutan ibu kepala sekolah serta pengurus yayasan Al Muslim. Ibu kepala berharap, kegiatan *outbond* ini bisa sebagai wahana untuk bermain bersama keluarga, bekerjasama dan bermain bersama. *Ice breaking* Si Hello menjadi pembuka *outbond*. Gelak tawa para siswa serta orang tua menambah semangat untuk mengikuti rangkaian permainan *outbond*.

Permainan bola bergulir di atas pipa, serta pipa bocor mengajarkan kepada peserta untuk bekerjasama, bersatu menyelesaikan suatu permainan. Sesi mewarnai dengan bahan alam: kunyit, bunga telang dan lainnya membuat anak merasa takjub, jika mewarnai tidak harus memakai crayon saja. Namun bahan alam juga bisa dipakai untuk media bermain dan belajar. Ada juga pos game yang mengajak siswa untuk belajar menanam tanaman yang bermanfaat,



Permainan seru dan mendebarkan bagi siswa adalah *flying fox*. Para siswa sangat semangat sekali untuk *flying fox*, walaupun ada beberapa siswa yang masih merasa takut. Namun setelah dimotivasi oleh ustadza dan orang tua, akhirnya mereka mau mencoba *flying fox*.

"Alhamdulillah kegiatan *outbound* sangat bermanfaat bagi anak-anak kami dalam mengembangkan motorik halus dan motorik kasar, semua kegiatan dirancang dengan sangat baik untuk mengasah keberanian serta rasa percaya diri pada anak" ujar Bapak Tiggi selaku wali murid dari Akbar TK B-1 dan Azizi KB Mekar-2.

Wahh... seru sekali! Celetuk anak-anak saat tiba di kawasan *outbound* di villa Rumah Emak Trawas (21/10/2023). Kegiatan yang diikuti 325 orang ini, terdiri dari siswa KB-TK Al Muslim, ustadza, serta orang tua siswa berlangsung dengan penuh suka cita dan gembira.

(*Guru TK Al Muslim)

KB-TK Al Muslim-Outing Class: Lanudal Juanda dan Museum Penerbangan TNI AL

Oleh Umi Chulsum, S.Pd



Rabu (11/10/ 2023) sejumlah 110 siswa TK A dan B, dan Kamis (12/10/ 2023) sejumlah 39 siswa siswa KB mengikuti kegiatan *Outing Class* ke Lanudal Juanda dan Museum Penerbangan TNI AL. Tujuan dari kegiatan ini adalah mengamati secara langsung bentuk pesawat secara nyata, mencoba naik dan mendapatkan edukasi tentang pesawat. Lanudal Juanda dan Museum Penerbangan TNI AL menjadi lokasi *outing class* saat ini.

Projek Kokurikuler tema Imajinasi dan Kreativitasku topik Kuatnya Pesawatku ini mengajak anak didik untuk mengenal lebih jauh tentang pesawat. Dari edukasi pesawat saat *outing class* ini, diharapkan akan memunculkan imajinasi dan kreativitas anak pada pembelajaran di dalam kelas.



I'M A HERO di KB-TK AL MUSLIM

(Oleh Triana Dewi. S.Pd.I)

Usia dini pada anak merupakan masa yang paling optimal dalam tumbuh kembangnya, dimana pada rentang waktu tersebut sangatlah penting ditanamkannya pendidikan karakter, memberi teladan dan dorongan untuk berbuat baik, dan penanaman budi pekerti atau *seeding good values*.

Kegiatan pembelajaran *project* intrakurikuler dengan topik *I'm a Hero* diikuti anak KB-TK Al Muslim sekitar 10 hari (30/10-10/11/2023). *Project* ini bertujuan untuk menguatkan karakter anak, dimensi *Integrity* dan *caring and sharing* pada *six profile* Al Muslim. Dari *project* ini diharapkan anak dapat menjadi pahlawan bagi dirinya sendiri, orang tua, maupun orang lain dengan cara meningkatkan karakter kemandirian dan disiplin yang dilaksanakan melalui penguasaan *life skill*

sehari-hari (mandiri dalam memimpin/menolong diri sendiri), misalnya menyiapkan keperluannya sendiri, disiplin dan menaati aturan yang sudah menjadi kesepakatan baik di kelas maupun sekolah, misalnya datang sekolah tepat waktu, mengikuti kegiatan dengan tertib dan lain sebagainya.



Rangkaian kunjungan ke Lanudal Juanda diawali dengan edukasi pesawat yang disampaikan pemandu, yaitu bapak Subandono. Beliau menjelaskan tentang bagian-bagian pesawat, cara naik pesawat, keamanan dalam pesawat, larangan dalam pesawat sampai pada siapa saja orang-orang yang ada di dalam pesawat termasuk pilot, kopilot, pramugari dan sebagainya. Edukasi tersebut dilakukan saat anak-anak duduk di kursi pesawat penumpang. Betapa senangnya anak-anak duduk di kursi pesawat Boeing 737-400, serta belajar tentang pesawat.

Kegiatan dilanjutkan berkeliling museum sambil mendengarkan penjelasan tentang barang-barang yang ada di museum, menyimak film edukasi tentang penerbangan TNI AL. setelah puas di museum penerbangan AL, anak-anak juga berebut naik helikopter yang berada di depan museum penerbangan AL. Pada saat naik helikopter ini, anak-anak secara bergantian memegang kemudi helikopter. Senyum senang dan bangga sangat tampak sekali di wajah anak-anak saat mereka difoto oleh ustadza. Pembelajaran yang kontekstual dan sangat bermakna bagi anak usia dini.

(*Guru TK Al Muslim)



Pada *project* ini, anak diharapkan bisa lebih peduli atau *care* dengan teman, mau membantu teman ketika mengalami kesulitan dan yang paling penting bisa ikut serta melakukan aksi pencegahan terjadinya *bullying*. Anak-anak juga mendapatkan tugas *birrul walidain*, yaitu berbuat baik kepada orang tua, yang dilaksanakan di rumah, misalnya: memijat ayah/bunda, mengambilkan minum ayah atau bunda, salat berjamaah, membantu pekerjaan rumah lainnya seperti merapikan bantal dan guling/tempat tidur, menyiapkan perlengkapan sekolah, memakai sepatu dan kaos kaki secara mandiri dan masih banyak lagi aktivitas lainnya.

Puncak kegiatan *Project I'm a Hero*, ini bertepatan dengan peringatan hari Pahlawan 10 November 2023. Acara dimulai dengan upacara Hari Pahlawan, pawai bersama memakai baju pejuang/doreng, infaq dan donasi untuk Palestina, menyimak video *birrul walidain* dan mengenal hari Pahlawan. Acara diakhiri pembagian *trophy* dan hadiah hiburan sebagai apresiasi untuk anak-anak yang sudah melaksanakan *project* dengan baik dan mengikuti lomba mewarnai Pahlawan pada hari sebelumnya. Selamat Hari Pahlawan!

(*Guru TK Al Muslim)

Serunya Outing Class di "Sult Cafe Surabaya"

Oleh Partiningsih, S.Pd.



Outing class merupakan salah satu kegiatan belajar siswa di luar sekolah dengan cara yang menyenangkan. Kegiatan ini bertujuan agar anak mampu mengambil pelajaran dari semua kegiatan yang dilakukan secara nyata di alam terbuka.

Pada Selasa dan Rabu tanggal 3 dan 4 Oktober 2023 siswa kelas 2 SD Al Muslim melakukan kegiatan *outing class* ke Sult Cafe yang berlokasi di Jalan Arief Rahman Hakim No.185 Surabaya, dengan tema "*Be a Chef for One Day*".

Kegiatan ini diikuti 96 siswa, 10 guru, 2 fotografer, dengan 12 armada mobil antar jemput. Di Sult Cafe, siswa akan melakukan praktik secara langsung membuat *cookies* dan membentuknya sesuai kreativitas siswa, serta mendekorasinya dengan berbagai macam *topping*.

Setelah siswa solat duha langsung berkumpul di lapangan *indoor* untuk mendapat pengarahan dari Ustazah Yustian (Waka Kurikulum). Tepat pukul 08.00 rombongan berangkat ke lokasi Sult Cafe. Alhamdulillah perjalanan lancar, tidak macet, dan sampai di lokasi sekitar pukul 08.30.

Siswa segera turun dari mobil dan berbaris rapi sesuai kelasnya. Kami disambut pegawai Sult Cafe yang sangat ramah. Siswa diarahkan untuk bergantian cuci tangan, lalu masuk ke dalam ruangan yang bersih dan ber-AC. Beberapa pegawai Sult Cafe dibantu guru-guru, memakaikan *apron*, *hat chef*, *name tag* ke anak-anak. Lalu mereka duduk tertib di kursinya masing-masing. Di atas meja anak-anak, sudah tertata alas silikon, wadah adonan, sendok plastik, dan bahan-bahan untuk membuat *cookies* seperti tepung terigu, tepung maizena, butter/mentega, gula halus, dan lain-lain.

Setelah itu Mrs. Vina (*owner* Sult Cafe) dan beberapa pegawainya memandu anak-anak untuk membuat *cookies* *sable* dari bahan premium dan dibentuk *love-love*. Sambil menunggu *cookies* di oven, anak-anak diberi *game* menarik (memecah dan mengocok telur, tanya jawab tentang *cookies* yang dibuat), dan yang menang dapat hadiah.

Setelah *cookies* matang, siswa menghiasnya dengan berbagai *topping* seperti *choco chip*, *almond*, *marsh mellow*, dan *sugar pearl*. Setelah itu *cookies* bisa dinikmati, dikemas ke dalam *plastic*, dan dibawa pulang oleh anak-anak.

Tak terasa waktu sudah menunjukkan pukul 11.00, acara ditutup dengan sesi foto-foto. Alhamdulillah acara terlaksana dengan lancar, sukses, dan selamat kembali sampai sekolah. Semoga kegiatan *outing class* berikutnya lebih baik lagi. Aamiin yaa robbal 'alamiin.

(*Guru SD Al Muslim)

Learning With Nature Outing Class kelas 4 SD Al Muslim

(Oleh Fauzia Isnani, S.Pd.)



Learning With Nature, Ayo ke Kebun Raya! Itulah tema *Outing class* kelas 4 di Kebun Raya Purwodadi, Pasuruan, Jawa Timur. Kebun Raya Purwodadi yang juga dikenal dengan nama **Hortus Iklim Kering**. Visi dari Kebun Raya Purwodadi yakni Menjadi **Kebun Raya** berkelas dunia di bidang konservasi, dan penelitian tumbuhan dataran rendah kering Indonesia, serta layanan jasa dan informasi perkebunrayaan.

Rabu, 18 Oktober 2023 siswa kelas 4 menyelenggarakan kegiatan edukasi *Outing Class*. "Siswa-siswi kami ajak lebih dekat dengan alam. Agar mereka belajar langsung tentang jenis tumbuhan serta mencintai lingkungan," pesan Kepala Sekolah pada waktu pelepasan kegiatan. Rombongan terdiri dari 3 bus dan 1 mobil sekolah, rombongan berangkat dari Sidoarjo pada pukul 07.30 dan tiba di lokasi pukul 08.30. Sebelum memulai perjalanan, membaca doa naik berkendaraan dan doa sebelum belajar.

Kegiatan ini didampingi oleh Ustaz-Ustazah yang membantu memberikan informasi tentang jenis tumbuhan dan ragam manfaat yang didapat dari tumbuhan. Para siswa juga mempelajari secara morfologi tumbuhan dari bentuk tulang daun, bentuk batang, juga bentuk akar. Di kebun raya ini para siswa juga mempelajari pemanfaatan tanaman obat.



Keasrian pohon yang ada di Kebun Raya Purwodadi membuat udara menjadi segar dan baik untuk kesehatan hal ini juga membuat kegiatan *Outing Class* menjadi lebih menyenangkan. Beribu tanaman yang disediakan oleh Kebun Raya Purwodadi dapat menabahnya pengetahuan bagi siswa dan membuat kegiatan semakin seru. Apalagi saat siswa mendapat tugas mengamati, dan memilih daun-daun yang mereka temukan di sekitarnya kebun. Observasi dan mengumpulkan daun-daun yang berjatuh ini bertujuan untuk mengembangkan kreativitas siswa, sehingga bisa digunakan untuk kegiatan P5. Kegiatan ini berhubungan dengan proyek P5 yakni membuat *Ecoprint* dengan teknik *pounding*, yang memerlukan bentuk daun yang estetik.

Pada akhir kegiatan siswa membawa ilmu mengenai morfologi tumbuhan yang bisa bermanfaat dalam kegiatan sehari-hari. Tak lupa siswa menuliskan cerita mengenai kegiatan belajar yang menyenangkan hari ini di lembar literasi. Sampai jumpa di *Outing Class* Semester Genap yang lebih seru lagi...

(*Guru SD Al Muslim)

Serunya Membuat Pizza

Oleh Rochmatiani, S.Pd.



Outing class kelas 1 dimulai hari Senin, 2 Oktober 2023 sampai Kamis, 5 Oktober 2023. Diawali dari kelas 1 Ibnu Sina, 1 Ibnu Rusydi, 1 Ibnu Khaldun, dan terakhir 1 Al Farabi. Kegiatan *outing class* tahun ini dilaksanakan per kelas, harapannya anak-anak lebih fokus dalam berkegiatan. Mengapa kita ambil Domino's Pizza? Karena anak-anak hampir semua menyukai makanan siap saji yang satu ini dengan topping yang disesuaikan agar menjadi makanan yang sehat dan disukai. Tema yang kita ambil adalah "*Healthy Food Creation*". Adapun kegiatan ini kami gabungkan dengan proyek P5 tentang Gaya Hidup Berkelanjutan, dengan mengambil tema Makanan Sehat. Pengenalan makanan sehat, kami sampaikan saat pembelajaran proyek, sehingga anak-anak sudah mengenal makanan empat sehat lima sempurna. Makanan sehat makanan yang mengandung karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral.

Pagi yang cerah, pukul 07.30 anak-anak sudah siap untuk berkegiatan, mereka berbaris rapi di lapangan *indoor*. Sebelum berangkat, Ustazah Yustian memberikan pesan dan nasehat pada anak-anak agar bisa mengikuti kegiatan *outing class* dengan semangat, aktif, berakhlak baik, serta sopan pada siapapun, sesuai dengan profil Al Muslim. Tak kalah pentingnya, anak-anak juga diingatkan agar selalu menurut pada Ustazah. Selesai berdoa anak-anak menuju ke armada yang sudah disediakan. Perjalanan menuju Domino's memakan waktu kurang lebih 20 menit.

Sampai di Domino's, anak-anak disambut oleh pihak Domino's Pizza. Kegiatan diawali dengan pengenalan, dilanjutkan dengan penjelasan apa itu pizza, berasal dari mana, dan bahan-bahan yang digunakan, serta penjelasan bahwa Domino's Pizza sudah mengantongi sertifikat halal dari MUI. Kegiatan dilanjutkan dengan membagi kelompok. Sebelum berkeliling anak-anak memakai celemek dan tutup kepala, mereka mengamati alat-alat yang digunakan, ada penyimpanan bahan-bahan makanan berupa *freezer* yang sangat besar dan alat pemanggang yang *super* besar juga. Setelah berkeliling, anak-anak cuci tangan dan dilanjutkan membentuk pizza. Tiap anak diberikan adonan pizza, kemudian membentuk adonan dibantu Kak Fajri. Bila adonan sudah terbentuk lingkaran anak-anak bisa memberikan *topping* sesuai dengan kesukaannya. *Topping* yang sudah disiapkan terdiri dari daging cincang, tomat, jamur, keju, paprika, bawang bombay, dan jagung. Terakhir, memasukkan pizza ke dalam oven untuk dipanggang. Kegiatan *outing class* berakhir pukul 10.30, anak-anak pulang membawa pizza. Mereka sangat puas dan senang mengikuti *outing class* kali ini.

(*Guru SD Al Muslim)



Jihan, Gendis, dan Renata memandu kegiatan tokoh profesi dengan mengawali kegiatan melalui salam dan pengenalan. Selanjutnya, Ibu dr. Sriatun memaparkan, "10 Kiat Sukses Mewujudkan Cita-Cita, yaitu; 1) tidak menunda pekerjaan, seperti mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) dengan segera; 2) jangan mengeluh, karena mengeluh membuat kita cepat merasa lelah dan menimbulkan emosi negatif bagi diri dan orang lain; 3) tidak malas, dengan tekad dan semangat yang kuat, singkirkan rasa malas; 4) berteman dengan orang sukses; 5) menulis cita-cita di selembar kertas, lalu kertas tersebut bisa ditempel di kamar, meja belajar, dan tempat-tempat strategis yang mudah terlihat, sebagai pengingat akan cita-cita yang harus diraih; 6) teguh pendirian, tidak mudah goyah dan terpengaruh dengan teman yang berbuat tidak baik; 7) berpikir positif, dan buang pikiran negatif; 8) percaya diri, tidak mudah menyerah apalagi putus asa; 9) meluruskan niat, 10) doa dan berserah diri", begitu penutup kiat sukses dari narasumber.

Di akhir kegiatan, narasumber membagikan doorprize menarik untuk para murid yang berhasil menjawab pertanyaan. Teriakan senang menggema saat menjawab pertanyaan dengan benar, dan desahan kecewa saat belum dapat menjawab pertanyaan terdengar begitu riuh di ruangan. Sebelum menutup kegiatan, Ibu dr. Sriatun berpesan agar para murid selalu rajin belajar dan berdoa dengan sungguh-sungguh agar tercapai cita-cita yang diharapkan.

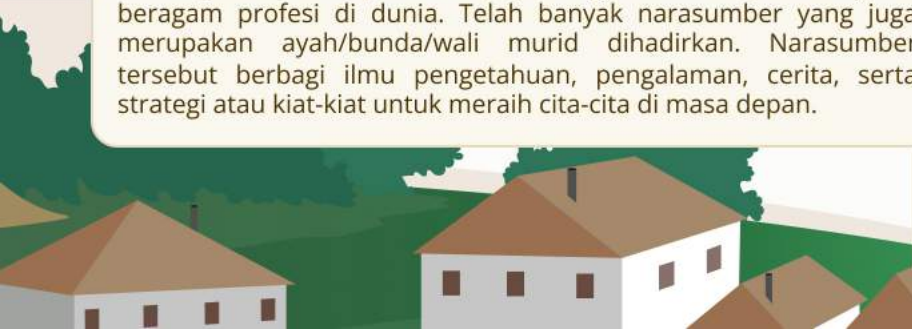
(*Guru SD Al Muslim)

Mengenal Profesi Kepala Desa

Oleh Anna Sulisetiyawati, M.Pd.

Bertajuk Mewujudkan Cita-Cita yang Mulia, kegiatan tokoh profesi untuk murid kelas V SD Al Muslim dimulai tepat pukul 08.00. Ruang audio visual menjadi tempat berkumpulnya para murid untuk menimba ilmu dan pengalaman dari tokoh sekaligus narasumber yang berprofesi sebagai Kepala Desa. Ibu dr. Sriatun yang berprofesi sebagai Kepala Desa Pabean Kabupaten Sidoarjo adalah Ibunda dari Jihan Izzatunnisa Zahra kelas V Ibnu Rusydi.

Kegiatan tokoh profesi bertujuan agar murid dapat mengenal beragam profesi di dunia. Telah banyak narasumber yang juga merupakan ayah/bunda/wali murid dihadirkan. Narasumber tersebut berbagi ilmu pengetahuan, pengalaman, cerita, serta strategi atau kiat-kiat untuk meraih cita-cita di masa depan.



Healthy Day SMP Al Muslim dengan tema "Love Your Eyes"

Oleh Nurun Nisa'ul I., S.Pd.



Talk show ini sebagai upaya sekolah untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik tentang cara menjaga mata dengan baik. Harapannya peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dan mengajak orang di sekitarnya untuk menjaga kesehatan mata. Apalagi kepada para pengguna gawai yang menggunakan secara berlebih.

Talk show dilaksanakan pada Kamis, 12 Oktober 2023 pada pukul 08.00 s.d. 09.30 WIB, diikuti seluruh siswa SMP Al Muslim. Kepanitiaan dalam kegiatan ini melibatkan peserta didik dari kelas IX Utsman bin Affan. Moderator *talk show* dalam kegiatan ini adalah Rania Zalfa Putri A.

Healthy Day adalah program unggulan SMP Al Muslim yang dilaksanakan setiap bulan. Tujuan kegiatan ini yaitu untuk membuat perubahan gaya hidup lebih sehat dan bertanggung jawab atas kesehatan sendiri serta orang lain. Hal ini sesuai dengan salah satu Profil Lulusan Al Muslim yaitu *living healthy and green*. Tema *Healthy Day* bulan Oktober yaitu "Love Your Eyes" yang bertepatan dengan Hari Penglihatan Sedunia. Peringatan Hari Penglihatan Sedunia dilaksanakan setiap tahun tepatnya pada hari Kamis minggu kedua bulan Oktober.

SMP Al Muslim mengadakan kegiatan *Healthy day* dalam bentuk talk show bersama dokter spesialis mata yaitu dr Uyik Unari SpM (K). Kegiatan dimulai dengan survei kesehatan mata melalui google form yang disebar kepada peserta didik. Survei digunakan untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami oleh peserta didik.

Dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait sejarah hari Penglihatan Sedunia, pandangan dokter spesialis mata tentang penggunaan gawai sejak kecil atau setiap hari dalam segala aktivitas, dampak penggunaan gawai, dan tips untuk menjaga mata agar tetap sehat. Semua siswa mengikuti kegiatan *talk show* dengan aktif, mereka menyampaikan pertanyaan kepada narasumber. Melalui memperingati Hari Penglihatan Sedunia, kita turut memperhatikan dan menjaga kesehatan mata. Hal ini disebabkan mata merupakan salah satu pancaindera. Oleh karena itu, "Yuk kita jaga mata dengan baik secara bersama-sama".

(*Guru IPA SMP Al Muslim)

PERINGATAN MAULID NABI MUHAMMAD SAW "INSPIRASI GENERASI ISLAMI"

Oleh Andri Yulyanto, S.Ag., M.Pd.



Rabu, 27 September 2023 adalah hari yang istimewa bagi SMP Al Muslim karena ada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW. Tujuan kegiatan Peringatan Maulid Nabi Muhammad yaitu mengajak siswa untuk meningkatkan rasa syukur kepada Allah dan Rasul-Nya, mempelajari sejarah kelahiran Nabi Muhammad SAW, serta meneladani akhlak Nabi Muhammad SAW. Semangat antusias para siswa dalam menyambut kegiatan ini sungguh luar biasa. Momentun yang diperingati satu tahun sekali ini dikemas dalam bentuk kegiatan yang tidak membosankan siswa, yaitu dalam bentuk lomba Dai & Daiah, *Accapella* Asma'ul Husna, dan Berkisah 25 nabi dan rosul.

Kegiatan maulid Nabi Muhammad SAW dibuka dengan kegiatan *opening ceremony* dilanjutkan dengan lomba. Lomba Dai & Daiah dan *Accapella* Asma'ul Husna dilaksanakan di aula secara bergantian, disaksikan oleh seluruh siswa yang tidak mengikuti lomba. Antusias siswa dalam lomba ini sangat tinggi terlihat dari persiapan luar biasa yang dilakukan masing-masing kelas. Demikian pula, peserta lomba berkisah juga tidak kalah menarik, mereka melakukan penghayatan mendalam dan penampilan yang luar biasa didukung berbagai atribut.



Setelah semua rangkaian kegiatan lomba terlaksana, ada unjuk kreasi islami yang ditampilkan oleh anak-anak. Mulai dari bersholawat bersama mengagungkan Nabi Muhammad SAW, Berkisah 25 nabi dan sosul dengan segala macam atributnya serta perwakilan dari kelas 7, yaitu Tari Saman dari Aceh yang mereka tampilkan dengan kompak dan semangat luar biasa. Puncak rangkaian kegiatan peringatan Maulud Nabi, yaitu penutupan dan pembagian hadiah lomba. Semoga dengan merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW, kita semakin mencintai dan mengikuti ajaran Nabi Muhammad SAW serta semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT. Aamiin.

(*Guru PAI SMP Al Muslim)



SHOWCASING STUDENTS TALENTS FOR A BRIGHTER FUTURE

Oleh Hidayatul Ummah Al-Imamah, S.Pd.



Welcome to SMP Al Muslim, a place where we believe in the incredible power of students' talent and passion. Here, we understand that each student is a unique individual with their own set of abilities, interests, and dreams. Today, 30th of a September 2023 is a special day since we facilitate students to showcase their diverse talents in front of their parents. It's not just about recognizing students' achievements but also paving the way for a future that's brighter and more promising for all, one where every students potential is recognized, nurtured, and celebrated.

Imagine a world where each student has their unique canvas, painted with dreams as diverse as the colors of the rainbow. Our Annual Talent Exhibition is precisely that canvas, where every student, regardless of their passion - whether it is in the realm of arts, sports, or any other sphere - steps into the spotlight. It's a moment when they share their exceptional skills and interests with the entire school community, as well as with their beloved parents. The excitement is tangible, as parents, with hearts full of pride, appreciate the extraordinary work their children have poured into their passions. Below are some example of fields area of students talents

• Sporting Extravaganza: Celebrating Athletic Excellence

In the world of sports, our school shines brilliantly. The Sporting Extravaganza is the arena where our young athletes display their prowess and passion for sports. Whether it's on the field, track, or court, we're reminded that talent comes in various forms, including physical excellence. Parents cheer enthusiastically, their hearts swelling with pride, as they witness their children's sporting achievements.

• Musical Melodies: The Soundtrack of Inspiration

Music has the power to touch the heart and soul. Our student musicians and vocalists breathe life into our school with their melodies. The Musical Melodies showcase is where students share their passion for music, entertaining peers and parents alike. It creates a harmonious atmosphere that resonates throughout our school, filling parents' hearts with pride. And many more

In conclusion, SMP Al Muslim's commitment to nurturing the talents and dreams of its students is unwavering. By providing a platform for students to showcase their unique abilities, we're not just celebrating individual achievements; we're co-creating a future that's filled with promise. These events and initiatives are a testament to our belief in the potential of every student and our dedication to crafting dreams for a brighter tomorrow.

(*Guru Bahasa Inggris SMP Al Muslim)



CAREER DAY SEMESTER GASAL SMP AL MUSLIM TAHUN AJARAN 2023/2024

Oleh Ekky Dea Henwi Cahyan, S.Pd.



Career Day merupakan sarana pemberian informasi dan perencanaan karir peserta didik di masa mendatang. Peran sekolah menjadi sangat penting dalam membantu peserta didik menemukan minat dan bakat serta menyiapkan karir untuk masa depan mereka sedini mungkin. SMP Al Muslim mengadakan program *Career Day* pada tanggal 26 September 2023 dengan tema "Kenali Dirimu, Siapkan Karirmu". Kegiatan ini diharapkan mampu mencapai target profil lulusan siswa Al Muslim, yaitu *Personal Excellence* (sikap percaya diri) dan *Critical and Creative Thinker*. *Personal Excellence* (strategi belajar berkelanjutan).

Sebanyak 11 kelas karir telah disiapkan untuk memfasilitasi peserta didik belajar menurut karir yang diminati, di antaranya kelas atlet basket, atlet futsal, *chef*, *music*, *public speaking*, seniman lukis, seniman theater, fotografi, pengusaha, *content creator*, dan tenaga medis. Narasumber dari berbagai bidang profesi diundang untuk menjadi narasumber masing-masing kelas, terdiri dari atlet, dosen, seniman, pengusaha, atau wali murid yang bekerja pada bidang karir tersebut. Siswa sangat antusias mengikuti kegiatan sesuai kelas karir yang dipilih.

Kegiatan dimulai dengan pembukaan secara bersama-sama di aula pada pukul 08.00-08.30 WIB, kemudian materi dan sharing session oleh narasumber di masing-masing kelas pada pukul 08.30-10.00 WIB. Kegiatan selanjutnya pada pukul 10.30-11.30 WIB, peserta didik membuat portofolio rencana karir masa depan berdasarkan informasi dari narasumber berkaitan dengan proses menuju karir dan berbagi pengalaman sesuai bidang karir yang telah dilakukan pada saat *sharing session*. Setiap siswa diwajibkan membuat rencana karir masa depan kemudian dari setiap kelas karir ditunjuk perwakilan siswa untuk mempresentasikan portofolio rencana karirnya kepada seluruh siswa secara bergantian. Siswa tampak sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan *career day*, dimulai dari saat menyimak narasumber, aktif tanya jawab dengan narasumber, menyusun portofolio rencana karir, hingga mempresentasikan dengan antusias.

(*Guru Matematika SMP Al Muslim)

Visit to Campus Unair and ITS

Oleh Muhammad Amirruddin, M.Sn.

Visit to Campus merupakan agenda tahunan SMA Al Muslim, berujung ke perguruan tinggi negeri. Kegiatan ini dilaksanakan 04 Oktober 2023 bertempat di dua kampus, yakni Kelas X Ar Rahman dan X As Salam mengunjungi FISIP UNAIR, sementara X Al Alim dan X Al Hakam mengunjungi Fakultas Teknologi Kelautan ITS.

Kegiatan *Visit to Campus* diawali dengan pengarahan Kepala SMA Al Muslim Dr. Mahmudah S.Ag., M. Pd. Para siswa tiba kampus UNAIR dan ITS pukul 08.45. Selama kunjungan, kegiatan dibagi menjadi dua sesi, yaitu pengenalan dan *tour* kampus. Sesi pertama, siswa berkumpul di ruang pembelajaran mahasiswa untuk mendapat edukasi tentang perkuliahan, jurusan, dan potensi profesi kuliah, baik di Fisip Unair maupun Teknologi Kelautan ITS. Sesi ini, siswa antusias menyimak paparan para dosen. Selain itu, mereka juga merasakan secara langsung suasana kelas saat perkuliahan di kampus tersebut.

Selanjutnya, sesi kedua, siswa didampingi oleh pihak kampus untuk melakukan *tour*, yakni berkeliling kampus untuk mengetahui kelas dan studio atau ruang praktik dari masing-masing kampus. Kegiatan *tour* kampus di Fakultas Teknologi Kelautan ITS, siswa dibagi menjadi empat kelompok dan masing-masing kelompok mengunjungi ruang praktik dari empat departemen yang berbeda dalam Fakultas tersebut. Adapun departemen dalam Fakultas Teknologi Kelautan ITS tersebut, meliputi Departemen Teknik Perkapalan, Departemen Teknik Sistem Perkapalan, Departemen Teknik Kelautan dan Departemen Teknik Transportasi Laut. Adapun kegiatan *tour* kampus FISIP UNAIR, siswa diberikan kesempatan untuk mengunjungi museum Etnografi. Di dalam museum Etnografi tersebut, siswa mendapatkan edukasi yang luar biasa karena siswa mempelajari tentang kematian dan hal-hal forensik, seperti cara mengidentifikasi spesies, ras, jenis kelamin hingga penyakit berdasarkan tulang belulang. Selain itu, di museum tersebut terdapat tulang manusia asli sebagai bahan edukasi. Kegiatan *tour* kampus sekaligus mengakhiri *Visit to Campus*, baik di ITS maupun UNAIR. Semoga *visit to campus* mampu memberikan inspirasi siswa dalam mewujudkan cita-cita.

(*Guru Seni Budaya SMA Al Muslim)



SMA Al Muslim Visit to Campus Brawijaya, Malang

Oleh Intanalisa Hariyono, S.Pd.



Sidoarjo, 02 Oktober 2023. Siswa kelas XI SMA Al Muslim melaksanakan kegiatan rutin, setiap tahun, yaitu *visit to campus* Universitas Brawijaya, Malang. Kegiatan *visit to campus* tahun ini bertema "*Explore, Learn and Go Beyond for a Brighter Future*" yang bertujuan untuk membekali siswa dalam mempersiapkan diri masuk perguruan tinggi negeri favorit. Selain itu, siswa diharapkan mengenal jurusan yang tersedia di perguruan tinggi sehingga mereka dapat mempertimbangkan jurusan yang dipilih sesuai minat dan bakat serta proses seleksi untuk masuk perguruan tinggi tersebut.

Kegiatan ini diikuti siswa kelas XI SMA Al Muslim sebanyak 100 siswa. Rombongan SMA Al Muslim disambut oleh Humas Universitas Brawijaya di gedung Widyaloka. Selanjutnya, para siswa mendengarkan pemaparan profil Universitas Brawijaya, fakultas, dan jurusan yang ada serta seleksi masuk PTN. Para siswa sangat antusias dan aktif bertanya. Salah satu siswa, Raya, menanyakan portofolio jurusan fotografi untuk seleksi SNBP. Selain itu, Ustazah Enes selaku wakil kepala sekolah bidang kurikulum menanyakan sistem perangkan SNBP. Pada sesi tanya jawab tersebut diperoleh informasi bahwa dalam kurikulum merdeka nilai yang diambil untuk SNBP ialah semua nilai mata pelajaran yang diperoleh siswa selama bersekolah. Dengan demikian, semua siswa harus memaksimalkan semua nilai mata pelajaran wajib dan pilihan.

Kegiatan di gedung Widyaloka berlangsung selama dua jam kemudian isama dan *tour campus*. Kegiatan *tour campus* dipandu oleh Badan Eksekutif Mahasiswa UB. Siswa dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu saintek dan soshum agar memudahkan mobilitas di kampus UB. *Tour campus* dilakukan berjalan kaki mengelilingi setiap fakultas yang ada di Universitas Brawijaya. Mahasiswa BEM UB memberikan informasi fasilitas yang ada di fakultas tersebut, di antaranya FMIPA, FK, FH, FT, FISIP, FIA.

Melalui kegiatan *visit to campus* tahun ini, siswa diharapkan memperoleh wawasan lebih mengenai jurusan di perguruan tinggi dan jalur masuk ke PTN serta mengenal suasana dunia perkuliahan.

(*Guru Matematika SMA)



A Discovery Journey to Unlock Horizons

Oleh Sindy Wulandari M. Sosio



Kedua, siswa kelas XII Al Alim dan As Salam melakukan kunjungan ke Fakultas Teknik yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan program studi yang berada di Fakultas Teknik, kemudian siswa kelas XII Al Hakam dan Ar Rahman melakukan kunjungan ke Fakultas Ilmu Budaya. Di Fakultas Ilmu Budaya ini, para siswa mendapatkan informasi tentang berbagai program studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya dan yang tidak kalah menariknya lagi, para siswa juga diajak untuk berkunjung ke Museum Manma (Mandala Majapahit) di Universitas Gadjah Mada. Di museum ini, para siswa memperoleh informasi terkait Majapahit dan artefak Majapahit yang berasal dari koleksi departemen arkeologi UGM.

Kegiatan *Visit to Campus* UGM mengunjungi tiga tempat yang berbeda lokasi. Pertama, berkunjung ke ruang sidang arsip UGM, di sini semua siswa mendapatkan informasi seputar jalur masuk dan program studi yang ada di Universitas Gadjah Mada, di lokasi pertama ini siswa mendapatkan informasi seputar profil Universitas Gadjah Mada.

Kedua, siswa kelas XII Al Alim dan As Salam melakukan kunjungan ke Fakultas Teknik yang bertujuan untuk mendapatkan informasi dan program studi yang berada di Fakultas Teknik, kemudian siswa kelas XII Al Hakam dan Ar Rahman melakukan kunjungan ke Fakultas Ilmu Budaya. Di Fakultas Ilmu Budaya ini, para siswa mendapatkan informasi tentang berbagai program studi yang ada di Fakultas Ilmu Budaya dan yang tidak kalah menariknya lagi, para siswa juga diajak untuk berkunjung ke Museum Manma (Mandala Majapahit) di Universitas Gadjah Mada. Di museum ini, para siswa memperoleh informasi terkait Majapahit dan artefak Majapahit yang berasal dari koleksi departemen arkeologi UGM.

Demikian kegiatan *visit to campus*, dengan kegiatan yang diadakan setiap tahun oleh SMA Al Muslim ini diharapkan kegiatan ini dapat memberikan pandangan dan memotivasi kepada para siswa SMA Al Muslim agar dapat mempersiapkan diri lebih awal untuk masuk perguruan tinggi dan menentukan program studi yang sesuai dengan minat, bakat, dan kemampuan masing-masing siswa

(*Guru Sosiologi SMA Al Muslim)



Fostering Creativity Through Participating Social Mission

Oleh Faris Rofalia, S.Pd.



Social mission merupakan salah satu program unggulan SMA Al Muslim yang dilaksanakan setiap tahun. Kegiatan tersebut merupakan kegiatan pembelajaran luar kelas yang dinantikan oleh siswa SMA Al Muslim. Siswa kelas XI SMA Al Muslim melaksanakan kegiatan *social mission* mulai tanggal 2--4 November 2023 dengan mengusung tema *Let's be Creative and Innovative Generation to Have an impact on Society*. Sebanyak kurang lebih 100 siswa mengikuti kegiatan *social mission* yang dilaksanakan di Kabupaten Jombang.

Selama tiga hari kegiatan *social mission*, seluruh siswa tinggal di rumah warga. Mereka dibagi dalam dua kelompok dengan dua kecamatan yang berbeda, yaitu sebanyak 50 siswa tinggal di Kecamatan Ngusikan dan sebanyak 50 siswa tinggal di Kecamatan Kesamben.

Kegiatan ini merupakan integrasi dari kokurikuler sesuai dengan pembagian tema yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Kegiatan kokurikuler tersebut dilaksanakan di beberapa tempat di antaranya di sekolah, balai desa setempat, rumah warga, bahkan ada siswa yang melaksanakan kegiatannya secara door to door untuk pelaksanaan proyek kokurikulernya.

Kegiatan ini merupakan integrasi dari kokurikuler sesuai dengan pembagian tema yaitu pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan lingkungan. Kegiatan kokurikuler tersebut dilaksanakan di beberapa tempat di antaranya di sekolah, balai desa setempat, rumah warga, bahkan ada siswa yang melaksanakan kegiatannya secara door to door untuk pelaksanaan proyek kokurikulernya.

Selain integrasi dengan kokurikuler, siswa SMA Al Muslim juga diharapkan mampu mengimplementasikan nilai-nilai *leadership* yang sudah dipelajari di sekolah di antaranya nilai-nilai kepemimpinan, kepedulian, kerja sama, kreatif, berkomunikasi dengan baik dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan *social mission* yang diintegrasikan dengan kokurikuler, siswa dapat merasakan tinggal di pedesaan yang jauh dari hiruk pikuk perkotaan, siswa dapat mengetahui mata pencaharian, dan kehidupan bersosialisasi masyarakat desa.

Kegiatan *Social mission* mengajarkan para siswa untuk memiliki jiwa pemimpin sesuai dengan visi SMA Al Muslim, yaitu mencetak generasi khalifatullah fil ard yang rahmatan lil alamiin. Untuk itu, para siswa diharapkan mampu berkomunikasi dengan baik, bekerja sama agar kegiatan mereka berjalan dengan lancar, dan melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh sehingga bermanfaat. Akhir kegiatan *social mission* seluruh siswa kelas XI membuat laporan sesuai dengan kelompok proyek kokurikuler.

(*Guru Sejarah SMA Al Muslim)

Siswa KBTK memperingati HUT RI



Siswa KBTK dalam Kegiatan Proyek Kokurikuler Kuatnya Pesawatku



Siswa KBTK dalam Kegiatan Puncak Tema Lebah



Siswa SD Memperingati Hari Sumpah Pemuda



Acara Outbound Kelas 2 SD



Siswa SD dalam Kegiatan Puncak P5



Siswa SMP Memperingati Hari Pahlawan



Siswa SMP dalam kegiatan Roots



Siswa SMP Fun English



Siswa Kelas XI SMA Melakukan Proyek di Kampung Asap



Siswa SMA dalam Kegiatan Social Leader Camp



Siswa SMA dalam Acara Seminar Personal Branding



Perkembangan Literasi untuk Anak Usia Dini yang Perlu Kita Ketahui

Oleh Siti Umroh, S.Pd., M.Pd

Mengapa literasi itu penting?

1. Membantu anak dalam memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya
2. Meningkatkan kreativitas dan kemampuan anak untuk berpikir logis.
3. Meningkatkan kecerdasan anak dalam bidang akademik, emosional, dan spiritual.
4. Melatih kemampuan dasar anak yang dibutuhkan pada jenjang pendidikan selanjutnya (membaca, menulis, dan berhitung)
5. Menumbuhkan minat anak terhadap keaksaraan.

Bagaimana perkembangan literasi anak usia 5-6 tahun?

Dalam mengungkapkan bahasa:

1. Mengerti beberapa instruksi secara bersamaan
2. Mengulang kalimat yang lebih kompleks
3. Memahami aturan dalam suatu permainan
4. Senang dan menghargai bacaan

Mengungkapkan Bahasa:

1. Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
2. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama
3. Berkomunikasi secara lisan, memiliki perbendaharaan kata, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis dan berhitung
4. Menyusun kalimat sederhana dalam struktur lengkap (pokok kalimat-predikat keterangan) Memiliki lebih banyak kata-kata untuk mengekspresikan ide pada orang lain
5. Melanjutkan sebagian cerita/dongeng yang telah diperdengarkan
6. Menunjukkan pemahaman konsep-konsep dalam buku cerita

Keaksaraan :

1. Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal
2. Mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada di sekitarnya
3. Menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi/huruf awal yang sama
4. Memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf
5. Membaca nama sendiri
6. Menuliskan nama sendiri
7. Memahami arti kata dalam cerita

Kapan kemampuan literasi mulai dikembangkan?

Pengembangan keterampilan literasi awal dapat dimulai sejak anak lahir melalui penataan lingkungan yang mendukung munculnya literasi pada anak serta kegiatan sehari-hari bersama orang tua atau keluarga lain. Saat anak sudah mulai menguasai bahasa lisan dengan baik (berbicara dan mendengarkan), maka anak siap untuk menguasai keterampilan membaca dan menulis. Anak akan dapat mengenal bahasa tulisan dengan lebih baik saat ia memiliki kosakata yang cukup, dapat memahami bahasa, dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui bahasa lisan, dan mengenali simbol.

Saat mengenalkan literasi, guru harus memperhatikan bahwa makna dari suatu tulisan sangat penting bagi anak. Anak akan lebih mudah mengenali tulisan-tulisan yang merupakan simbol sesuatu yang bermakna bagi dirinya, misalnya nama dirinya, benda kesukaannya dan barang-barang yang ada di sekitarnya.

Peran guru dalam memberikan pengalaman literasi yang bermakna untuk anak:

Pengalaman literasi yang bermakna dapat diperoleh anak melalui interaksi antara teman sebaya, guru, orang tua, dan lingkungan sekitarnya. Informasi dan keterampilan yang dikembangkan melalui pengalaman literasi yang bermakna, akan membantu anak dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis. Guru berperan penting dalam memberikan pengalaman literasi yang bermakna bagi anak. Diperlukan adanya kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengembangkan kemampuan literasi.

Dukungan yang dapat diberikan guru dalam memberikan pengalaman literasi yang bermakna diantaranya:

1. Menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan. Anak senantiasa diberikan kesempatan untuk mengungkapkan ide, informasi, dan perasaannya. Hal ini akan membuat anak percaya diri dan anak pun akan terlatih menjadi pendengar yang baik.
2. Memperlakukan anak dengan penuh penghargaan. Hal ini akan membuat anak merasa diterima dan dipercaya.
3. Mendorong anak untuk berpikir kritis dengan mengajukan pertanyaan terbuka. Pertanyaan terbuka mengundang anak untuk menjelaskan, menceritakan, atau memberikan informasi.

Bagaimana strategi pengembangan literasi anak usia 5-6 tahun?

1. Menunjukkan kemampuan mengenali beberapa simbol dan tanda termasuk bahasa dan gambar.
2. Mampu mengomunikasikan ide, pikiran/gagasan, serta perasaannya secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media
3. Sudah dapat membangun percakapan.
4. Menunjukkan minat dan dapat berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca.
5. Disediakan pojok baca
6. Penataan lingkungan main yang kaya literasi
7. Demikianlah beberapa tahapan pembelajaran literasi yang bisa kita lakukan untuk anak usia dini. Semoga bermanfaat.

(*Guru TK Al Muslim)



CATATAN ESTETIK MATERI TATA SURYA UNTUK MEMBANGUN MOOD BELAJAR

Oleh Sevi Mistiana, S.Pd.



Semakin berkembangnya zaman, cara belajar siswa juga mengikuti perkembangan zaman. Selain itu dengan pengembangan kurikulum yang ada menuntut Guru untuk selalu berinovasi dalam kegiatan pembelajaran. Di zaman dahulu mungkin kita mengenal alat tulis hanya berupa pena bulu, kapur tulis, dan sabak sebagai media untuk menulis. Sekarang sudah ada banyak media tulis yang digunakan siswa di sekolah seperti pensil, pulpen, stabilo, kertas, dan *brushpen*. Dalam kegiatan pembelajaran, setelah Guru menjelaskan suatu materi biasanya siswa membuat catatan materi. Bagaimana supaya catatan yang dibuat siswa mampu membangun *mood* belajar siswa agar lebih asyik? Apakah *mood* dapat mempengaruhi belajar siswa? *Mood* atau suasana hati yang baik akan membantu siswa lebih fokus belajar dan membangkitkan semangat belajarnya. Jika *mood* atau suasana hati siswa tidak baik, akan membuat proses belajar terhambat dan tidak efektif. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk membangun *mood* siswa yaitu dengan membuat catatan estetik. Catatan estetik adalah catatan yang rapi dan indah yang memfokuskan pada keindahan dari segi visual tetapi tetap dapat dibaca dengan mudah. Catatan estetik dalam hal ini adalah "*Happy Notes*" untuk mengomunikasikan karakteristik anggota planet dalam materi Tata Surya kelas VI.

Membuat catatan estetik atau *aesthetic notes* adalah cara kreatif untuk merapikan dan menghias catatan peserta didik agar lebih menarik dan mudah diingat. Berikut adalah beberapa langkah untuk membuat catatan "*happy notes*":

1. Siswa menggunting pola catatan "*happy notes*" yang terdiri pola cover dan 4 pola planet dalam.
2. Siswa melakukan kegiatan literasi dengan menggunakan sumber belajar buku, artikel dan video pembelajaran untuk menggali informasi tentang karakteristik anggota planet dalam
3. Siswa menuliskan karakteristik anggota planet dalam pada tiap pola "*happy notes*".
4. Siswa menggunakan highlighter, spidol, atau pulpen warna-warni untuk menuliskan judul dan menggarisbawahi atau menandai bagian catatan yang penting. Tujuannya untuk membuat informasi yang penting menjadi lebih terlihat.
5. Siswa dapat menambahkan dengan gambar karakter lucu sesuai dengan materi seperti menggambar objek matahari dan ikon tata surya lainnya.
6. Siswa menggabungkan potongan-potongan pola menjadi catatan "*happy notes*".

Selain untuk lebih mudah memahami apa yang sudah ditulis peserta didik, membuat catatan estetik memiliki banyak manfaat antara lain:

1. Melatih daya ingat

Catatan estetik bisa membantu meningkatkan daya ingat siswa. Setelah mempelajari sesuatu dan memindahkannya ke dalam bentuk catatan, otak kita bekerja untuk mengingat apa yang telah dipelajari. Secara tidak langsung siswa sudah mampu mengulas materi sebanyak 2 kali dan otomatis otak akan merekamnya. Sehingga daya ingat siswa akan terasah untuk mengolah informasi apa yang dibaca dan didengar menjadi bahasa yang dituangkan dalam kalimat yang mereka gunakan pada catatan tersebut.

2. Mudah dibaca

Catatan estetik adalah catatan yang cenderung rapi dan indah, sehingga ketika kita melihatnya kembali tentu sangat mudah untuk membacanya dan lebih fokus.

3. Meningkatkan kreativitas

Membuat catatan estetik cenderung berasosiasi dengan warna dan bentuk yang mampu meningkatkan kreativitas siswa.

4. Mengendalikan emosi

Ketika kamu membuat catatan estetik, kamu akan fokus dan layaknya bermeditasi, kita akan fokus kepada diri kita sendiri dan pada sesuatu yang dilakukan. Hal ini membuat kamu jauh lebih tenang, emosi kita menjadi lebih *low*, yang mengakibatkan kamu menjadi lebih tenang pada situasi dan kondisi.

Semoga kegiatan membuat catatan estetik pada kegiatan pembelajaran materi Tata Surya dapat menjadi inspirasi karena dapat membangun *mood* belajar siswa serta bisa menumbuhkan minat membaca ulang materi yang telah dipelajari. Teruslah berlatih dan beres eksperimen dalam membuat catatan estetik, semakin kita berlatih semakin kita akan mengembangkan kreativitas dan estetika yang unik.

(*Guru SD Al Muslim)



BEKERJA DENGAN HATI NURANI

Oleh Maslahah, S.Pd.

Hati ibarat cermin, siapa pun dapat mengetahui dirinya dengan cermin itu. Jika di atas cermin dipenuhi dengan debu tentu ia sulit untuk menangkap cahaya apalagi memantulkannya. Kalau pun ia dapat memantulkan objek Tentu hasil pantulannya menjadi jelek pula.

Kutipan tersebut dapat kita baca di sebuah buku berkualitas berjudul Bekerja dengan Hati Nurani yang ditulis oleh Akh.Muwafik Saleh, S.Sos., M.Si. Buku tersebut diterbitkan pada tahun 2009 oleh Penerbit Erlangga. Jika dihitung mundur, buku ini merupakan buku lama tapi isinya bisa diimplementasikan sepanjang masa. Pada awalnya, buku ini merupakan kerangka pikir dan konsep yang dituangkan oleh penulis buku saat menjadi instruktur pelatihan SWOT untuk beberapa perusahaan BUMN. Buku ini berisi panduan praktis bagi para pekerja untuk menguatkan motivasi kerja dengan melibatkan hati nurani.

Buku ini terdiri atas dua bagian. Bagian satu terdapat delapan bab, sedangkan bagian dua terdapat dua bab. Salah satu judul bab di dalamnya adalah judul bukunya yaitu Bekerja dengan Hati Nurani.

Jika kita mengulas lebih banyak isi buku ini, kita akan menemukan banyak dalil naqli, baik yang berasal dari Al Qur'an maupun hadits. Penulis tidak sekadar membagikan ide/ pengalaman sebagai seorang motivator, tetapi juga meyakinkan pembaca dengan mengaitkan konsep yang dipaparkan dengan isi kandungan ayat-ayat Al Qur'an maupun hadits.

Dalam bab Bekerja dengan Hati Nurani, penulis menguraikan bahwa bekerja dengan hati nurani adalah bekerja dengan berlandaskan pada pusat kesadaran manusia, yaitu kalbu. Hati nurani adalah hati yang telah diwarnai atau dipenuhi dengan cahaya kebenaran. Jika kita bekerja dengan hati nurani, maka yang keluar dari kita adalah sikap kerja positif misalnya bersih dalam kerja, penuh semangat, dan berharap keikhlasan dalam beribadah.

Dengan menggunakan hati nurani, kita akan mudah dalam menerima kebenaran. Penerimaan terhadap kebenaran dan nilai-nilai kebaikan akan memunculkan sikap objektif dalam menilai sesuatu, kreatif, inovatif, serta selalu berpikir positif terhadap diri sendiri atau orang lain. Hidup selalu dipenuhi dengan rasa cinta terhadap sesama, sikap penuh empati, toleran, kasih sayang, sabar, dan sensitif. Ketika dihadapkan pada permasalahan, kita akan tetap tenang, rendah hati (tawadhu'), penuh semangat dalam hidup (mujahadah), hemat, sederhana, disiplin, berani, adil, bijak, penuh tanggung jawab, dan selalu optimis.

Di dalam bab selanjutnya yang berjudul Wujud Bekerja dengan Hati Nurani, penulis memaparkan sepuluh ciri bekerja dengan hati nurani. Sepuluh ciri bekerja dengan hati nurani, yaitu sebagai berikut.

1. Mengawali kerja dengan niat baik dan benar
2. Menjaga agama Allah SWT dalam bekerja
3. Menghadirkan Allah SWT dalam setiap pekerjaan
4. Menggunakan hati nurani dalam menentukan sikap saat bekerja
5. Menampilkan sikap takwa dalam bekerja
6. Ikhlas dalam bekerja
7. Menampilkan cara kerja yang terbaik (amal prestatif)
8. Memunculkan syukur prestatif
9. Menjalin silaturahmi dan merajut ukhuwah (kerja sama)
10. Menampilkan layanan prima (*service excellent*)

Nah, setelah membaca ciri-ciri tersebut, mari berefleksi! Sudahkan ciri tersebut ada pada diri kita masing-masing? Jika sudah, mari tetap kita teguhkan agar bekerja kita tidak hanya bermanfaat di dunia, tetapi juga manfaat sebagai bekal kita menghadapi akhirat kelak. Sebaliknya, jika masih belum ada satu pun ciri tersebut dalam diri kita, masih ada kesempatan untuk menata niat, menghadirkan hati nurani dalam setiap pekerjaan kita.

Sebagai penutup, isi buku ini relevan diterapkan bagi setiap kita yang bekerja dalam semua bidang karena hakikatnya hati nurani atau kalbu cenderung merujuk pada kebaikan. Untuk lebih banyak yang kita terima dari manfaat buku ini, buku ini tersedia di perputakaan Al Muslim yang sewaktu-waktu bisa kita baca. Semoga kita termasuk orang-orang yang mampu bekerja dengan hati nurani.

(*Guru Bahasa Indonesia SMP Al Muslim)





Literasi Guru dalam Membangun Fondasi Pendidikan Berkualitas

Oleh Rifqi Hadiyatulloh, M.Pd.

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan suatu bangsa terutama dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dalam usaha ini, pemerintah telah mengaplikasikan Kurikulum Merdeka sebagai langkah awal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, di balik perubahan kurikulum ini, terdapat satu hal yang tidak boleh terlewatkan yaitu tentang literasi guru. Literasi guru menjadi salah satu kunci utama agar implementasi Kurikulum Merdeka berjalan lebih efektif dan efisien.

Pada masa awal pengimplementasian kurikulum merdeka, kementerian pendidikan kebudayaan riset dan teknologi lebih menitikberatkan pada peningkatan literasi peserta didik. Berbagai upaya seperti membaca 15 menit sebelum awal pembelajaran dan pembuatan sudut baca di masing-masing kelas telah diterapkan pada beberapa sekolah penggerak, tetapi hal tersebut tidak serta merta dapat meningkatkan kemampuan literasi peserta didik secara signifikan. Hal tersebut kemungkinan besar disebabkan ketidakseimbangan antara upaya peningkatan literasi peserta didik dan guru.

Literasi guru tidak hanya mencakup pemahaman mendalam tentang materi pembelajaran, tetapi juga mengenai metode pengajaran yang inovatif dan kemampuan dalam menghadapi dinamika peserta didik. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, guru perlu memahami dengan baik muatan lokal, kearifan lokal, dan nilai-nilai budaya yang menjadi bagian integrasi dari pendidikan di Indonesia. Penguasaan terhadap muatan lokal akan membantu guru dalam mengaitkan tujuan pembelajaran dengan realitas sekitar sehingga pembelajaran tidak terasa asing dan lebih relevan bagi siswa.

Selain itu, literasi guru juga mencakup keterampilan dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai alat bantu pengajaran. Era digital telah mengubah konsep pendidikan sehingga guru perlu menguasai teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang interaktif dan menarik. Dengan meningkatkan kemampuan literasi TIK, guru dapat memanfaatkan berbagai sumber belajar, baik digital maupun cetak, merancang pembelajaran berbasis teknologi, dan membimbing siswa dalam mengembangkan literasi digital yang merupakan kemampuan utama untuk bertahan dalam kehidupan *modern*.

Pentingnya literasi guru dalam Kurikulum Merdeka juga tercermin dalam kemampuan mereka dalam mengidentifikasi kebutuhan dan potensi individual siswa. Guru yang memiliki literasi yang baik akan mampu membaca karakteristik serta kebutuhan unik setiap siswa sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat pemahaman dan perkembangan peserta didik. Dengan memahami keberagaman di dalam kelas, guru dapat menciptakan lingkungan inklusif yang mendukung pertumbuhan intelektual dan emosional setiap siswa. Dengan demikian seluruh peserta didik akan mampu mengembangkan potensi diri masing-masing secara maksimal.

Selain itu, guru juga harus mampu berpikir analitis, logis, dan reflektif sehingga memungkinkan mereka mengevaluasi dan menganalisis berbagai sumber bacaan dan informasi. Dalam era digital yang begitu cepat dan kompleks, guru perlu mampu mengajarkan siswa untuk menjadi pembaca yang kritis dan paham konteks. Upaya tersebut memungkinkan guru untuk membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir yang kritis serta mampu memahami konteks bacaan dengan lebih akurat.

Peran guru dalam Kurikulum Merdeka juga tidak hanya sebatas sebagai penyampai materi pembelajaran, tetapi juga sebagai fasilitator pembelajaran aktif. Literasi guru dalam hal ini mencakup kemampuan merancang pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif siswa, membangun suasana kelas yang kondusif, dan mendorong kreativitas. Guru dengan kemampuan literasi yang baik mampu menciptakan pengalaman belajar yang tidak hanya memberikan tentang teori dan konsep, tetapi juga mengembangkan keterampilan seperti kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah. Dengan demikian, peserta didik akan lebih termotivasi untuk mencari lebih banyak referensi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kuat dan mendalam.

Berdasarkan beberapa hal yang sudah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi guru merupakan fondasi utama dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Guru dengan kemampuan literasi yang mumpuni dapat menciptakan pembelajaran yang menginspirasi, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Oleh karena itu, pemerintah sebagai pemangku kebijakan perlu fokus pada pengembangan literasi guru melalui pelatihan yang menyeluruh, dukungan infrastruktur, dan penciptaan lingkungan pendidikan yang mendukung pertumbuhan profesional guru. Hanya dengan guru yang paham pentingnya literasi, visi Kurikulum Merdeka untuk mencetak generasi yang kreatif, mandiri, dan berdaya saing dapat terwujud dengan optimal.

(*Guru Bahasa Inggris SMA Al Muslim)



Kolaborasi Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan melalui Komunitas Belajar Guru TK

Oleh Murtiningsih, S.Pd



Dalam dunia pendidikan, guru merupakan pionir fasilitator pembentuk masa depan. Pada Pendidikan Anak Usia Dini peran guru sebagai dasar dari pembelajaran awal anak-anak. Berbagai tantangan dalam mendidik anak usia dini adalah hal yang kompleks dan memerlukan inovasi. Kolaborasi antara para guru menjadi tonggak penting dalam peningkatan mutu pendidikan anak, khususnya anak usia dini. Kerjasama antara pendidik memegang peranan penting dalam membentuk metode pengajaran yang efektif dan berdampak positif bagi perkembangan anak-anak.

Kelompok belajar guru di lingkungan sekolah TK Al Muslim menjadi sarana bagi para guru untuk berbagi pengalaman, memperkuat keterampilan pengajaran, serta merangsang terciptanya inovasi dalam pendekatan pembelajaran yang akan memberikan manfaat besar bagi kualitas pendidikan anak TK Al muslim.

NGOPI atau Ngobrol Pintar, merupakan komunitas belajar guru TK Al Muslim untuk belajar bersama. Para guru belajar bersama cara mendidik para siswanya di kelas melalui pertukaran ide, strategi mengajar dan pengalaman. Kelompok belajar memberikan dorongan positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Para guru saling memberi inspirasi untuk menciptakan metode pengajaran yang lebih inovatif dan kreatif, menyenangkan serta bermakna untuk siswa. Para guru memiliki kesempatan untuk merenungkan pengalaman mereka, mengevaluasi metode pengajaran, dan membuat perubahan yang berdampak positif dalam pembelajaran.

Pertemuan dalam Kombel juga memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk melihat sisi yang lebih mendalam mengenai tantangan yang mereka hadapai di ruang kelas saat mengajar. Refleksi terhadap pengalaman dan strategi pengajaran yang dilakukan akan membantu para guru mengembangkan beberapa ide pengajaran yang lebih efektif terhadap kebutuhan peserta didik.

Kolaborasi guru dalam Kombel juga mendukung pertumbuhan profesional yang berkelanjutan. Mereka memiliki kesempatan untuk mengakses pengetahuan baru melalui webinar, pelatihan, seminar, *workshop* dan bimtek yang akan memperkaya pengetahuan dan wawasan mereka. Hal ini memungkinkan para guru untuk meningkatkan keterampilan pengajaran mereka, yang pada akhirnya berdampak langsung pada kualitas peserta didik.

Diskusi dan kolaborasi dalam Kombel akan merangsang inovasi. Dari pertukaran ide yang intensif maka munculah gagasan-gagasan baru yang memungkinkan pendekatan baru dalam pengajaran di dalam kelas. Inovasi ini tidak hanya menciptakan pembelajaran yang lebih menarik, tapi juga mengajarkan anak-anak untuk berpikir kritis, kolaborasi, dan menghadapi tantangan dengan sikap yang positif. Mereka bisa belajar untuk bekerja dalam sebuah team, memahami perasaan teman-temannya, mendengarkan dan melihat dengan empati. Semua itu berdampak positif pada kualitas hubungan antar guru, dan sebagai contoh bagi peserta didik bisa membantu membangun keterampilan sosial mereka.

Di TK Al Muslim, Kombel dilakukan seminggu sekali setiap hari Sabtu atau Rabu dengan durasi sekitar 1 jam. Para guru bisa saling berbagi pengalaman mengajarnya di kelas, permasalahan dan tantangan yang mereka hadapi. Para guru dapat berbagi *study* kasus tentang situasi-situasi yang muncul dalam ruang kelas mereka dan mencari akar dan solusi pemecahan masalah bersama. Misalnya, seorang guru berbagi pengalaman mengatasi tantangan dalam membantu anak yang memiliki kesulitan dalam motoric halusnya, sehingga pada saat Kombel para guru lainnya dapat memberikan saran-saran berdasarkan pengalaman mereka masing-masing atau memberikan penawaran pendekatan/metode baru yang bisa dicoba untuk mengatasi permasalahan *motoric* halus anak didiknya.

Kolaborasi dalam Kombel Guru TK Al Muslim adalah kunci bagi perbaikan berkelanjutan dalam pendidikan di sekolah. Dalam Kombel ini para guru tidak hanya meningkatkan kompetensi, tetapi diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan *professional* dan emosional. Para Guru belajar untuk menghadapi tantangan kreativitas, berbagi pengetahuan dan menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih baik untuk para peserta didik dalam menghadapi dunia yang terus berubah. Kolaborasi dalam Kombel Guru merupakan fondasi yang kokoh untuk mempersiapkan generasi muda menuju masa depan yang lebih cerah serta meningkatkan kualitas mutu pendidikan di Taman Kanak-kanak.

(*Guru TK Al Muslim)





Berpikir Saintifik, Berpikir dengan Al Qur'an

Oleh Dyah Mustikasih, S.Si.



Manusia adalah makhluk Allah dan khalifah di bumi yang dibekali akal untuk berpikir, belajar, dan memecahkan masalah secara ilmiah dan rasional. Kita meyakini bahwa di dalam Al Qur'an bertaburan ayat-ayat yang memberikan petunjuk terhadap sejumlah fenomena dan fakta Sains. Oleh karena itu, sebagai umat muslim, Al Qur'an dan tafsir para ulama serta cendekiawan bisa menjadi inspirasi dalam mencari petunjuk tentang fenomena Sains serta menjadi acuan kebenaran yang mutlak.

Dalam keterbatasan sebagai guru Sains, penulis menyampaikan referensi berbagai sumber tentang beberapa fenomena alam dan fakta Sains berdasarkan hasil pemikiran ahli tafsir, ulama, dan cendekiawan dengan pendekatan Saintifik dalam berbagai perspektif ilmu yang insyaallah makin menguatkan iman kita kepada Allah.

1. Garis edar matahari, bulan, dan planet dalam tata surya.

Fakta yang menyatakan bahwa matahari, bulan, bintang, dan planet-planet lainnya dalam sistem tata surya ini berada dalam orbit edarnya masing-masing dengan melakukan rotasi pada porosnya dan beredar pada lintasannya, diterangkan dalam Q.S al Anbiya ayat 33, yang artinya, *"Dan Dialah yang telah menciptakan malam dan siang, matahari, dan bulan. Masing-masing dari keduanya itu beredar di dalam garis edarnya"*

2. Pertemuan dua laut yang airnya tidak menyatu.

Fenomena unik tentang selat Gibraltar yang merupakan pertemuan dari Lautan Mediterania dan Samudra Atlantik air dari keduanya tidak menyatu karena memiliki perbedaan karakteristik yaitu kadar garam yang berbeda sehingga massa jenis keduanya berbeda dan menimbulkan tegangan permukaan. Fenomena ini dijelaskan dalam Q.S. Ar Rahmaan ayat 19 dan 20, yang artinya, *"Dia membiarkan dua laut (tawar dan asin) bertemu. Di antara keduanya ada pembatas yang tidak dilampaui oleh masing-masing."*

3. Terbentuknya hujan.

Proses terjadinya hujan yang banyak memberikan manfaat bagi kehidupan merupakan bagian dari siklus air yang mengalami penguapan dan kondensasi. Hal ini dengan jelas diterangkan dalam Al Qur'an yaitu Q.S. Ar Rum ayat 48 dan 49, yang artinya, *"Allah, Dialah yang mengirim angin, lalu angin itu menggerakkan awan dan Allah membentangkannya di langit menurut yang dikehendaki-Nya, dan menjadikannya bergumpal-gumpal, lalu kamu lihat hujan keluar dari celah-celahnya, maka apabila hujan itu turun mengenai hamba-hamba-Nya yang dikehendaki-Nya, tiba-tiba mereka menjadi gembira. Dan Sesungguhnya sebelum hujan diturunkan kepada mereka, mereka benar-benar telah berputus asa."*

4. Big Bang Theory terbentuknya alam semesta.

Big Bang secara kosmologi dianggap sebagai teori yang mendasari terbentuknya alam semesta dimulai dari satu titik tunggal berwujud padat yang sangat panas sehingga menimbulkan ledakan sejauh sekitar 13,7 milyar tahun cahaya, melontarkan material yang sangat banyak dan tersebar menghasilkan tata surya atau galaksi di alam semesta. Teori ini dikuatkan dalam Q.S Al Anbiya ayat 30, yang artinya, *"Dan apakah orang-orang kafir tidak mengetahui bahwasanya langit dan Bumi itu dahulu adalah suatu yang padu, kemudian Kami pisahkan keduanya. Dan dari air Kami jadikan segala sesuatu yang hidup. Maka mengapakah mereka tidak juga beriman?"*

5. Sidik jari manusia.

Sidik jari manusia bukanlah sekadar lengkungan garis tanpa arti. Sidik jari merupakan tanda pengenal yang bersifat identik, bahkan manusia yang kembar sekali pun memiliki pola sidik jari yang berbeda. Sidik jari juga digunakan sebagai metode ilmiah identifikasi sejak tahun 1800-an. Kesempurnaan jari manusia ini diterangkan dalam Q.S Al Qiyamah ayat 3, yang artinya, *"Apakah manusia mengira, bahwa Kami tidak akan mengumpulkan (kembali) tulang belulangnya? Bukan demikian, sebenarnya Kami kuasa menyusun (kembali) jari jemarinya dengan sempurna."*

6. Gunung sebagai penjaga keseimbangan bumi.

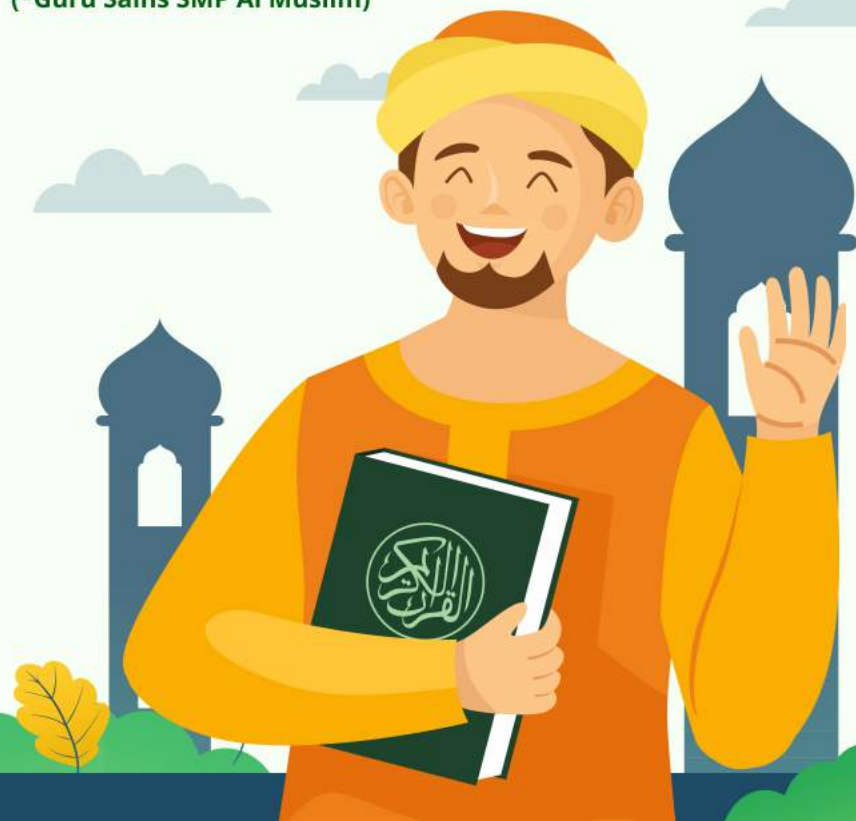
Ketidakseimbangan yang terjadi di alam salah satunya ditandai dengan adanya gempa bumi vulkanik yang berasal dari gunung berapi. Ternyata, keberadaan gunung di bentang alam merupakan salah satu indikator dalam menjaga keseimbangan bumi, seperti yang tertera dalam Al Qur'an yaitu Q.S. An Nahl ayat 15, yang artinya, *"Dan Dia menancapkan gunung di bumi agar bumi itu tidak goncang bersama kamu, (dan Dia menciptakan) sungai-sungai dan jalan-jalan agar kamu mendapat petunjuk."*

7. Api di dasar laut.

Seorang ahli Geologi asal Rusia menemukan api yang berasal aliran lava gunung vulkanik dengan kedalaman sekitar 1,6 km di bawah permukaan laut yang mencapai suhu 231 oC. Ilmuwan lain juga menemukan fenomena ini di Samudera Pasifik yang di bawah lautnya terdapat beberapa gunung api aktif. Fenomena ilmiah ini sudah disampaikan di dalam Al Qur'an yaitu Q.S. ath-Thur ayat 6, yang artinya, *"Dan laut yang di dalam dasarnya ada api."*

Begitu kompleks Al Qur'an menjelaskan fakta ilmiah dan fenomena alam. Semoga kita senantiasa mendapatkan hidayah dan petunjuk untuk memikirkan dan membaca isyarat dalam ayat-ayat kauniyyah yang tersebar di alam semesta ciptaan-Nya

(*Guru Sains SMP Al Muslim)





THE ROLE OF THE YOUNG GENERATION IN REALIZING QUALITY EDUCATION; WITH A PANCASILA VALUES PERSPECTIVE

Oleh Risma Nur Avita, S.Psi



Menghadapi tuntutan zaman yang semakin dinamis, peran generasi muda dibutuhkan dalam menjawab tantangan di masa depan. Kemajuan pendidikan di Indonesia ditentukan oleh peran generasi muda di era sekarang. Maka sebagai generasi *agent of change*, kita diharuskan untuk *catching up* dan terus belajar. Tidak hanya itu, generasi muda juga diharapkan peka terhadap lingkungan sekitar dan pandai dalam menjaga nilai-nilai Pancasila. Hal ini penting dilakukan agar nilai-nilai Pancasila tetap terpelihara dan terjaga dengan baik.

Adanya pendidikan Pancasila merupakan bukti dalam mempertahankan dan memperjuangkan nilai-nilai yang ada. Jadi, para siswa tidak hanya diajarkan dalam menghafal nilai-nilai Pancasila, melainkan diimplementasikan kedalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar siswa memahami makna dari setiap poin Pancasila. Namun pada faktanya, di era sekarang penerapan nilai Pancasila mulai terbaluti dengan budaya barat, yang mengakibatkan jiwa sosial yang dimiliki oleh siswa mulai terkikis. Hal ini terjadi karena adanya perkembangan teknologi yang semakin maju, sehingga memudahkan bangsa lain masuk dan berakibat pada pencampuran budaya.

Berbagai macam opini yang mengatakan bahwasannya kurva krisis moral yang ada di Indonesia masih dalam kategori sangat tinggi. Dimana nilai nasionalisme dan patriotisme semakin mengalami penurunan, terkhusus terjadi pada kalangan pemuda generasi millennial. Terlihat banyak sekali kesalahan dalam penafsiran nilai Pancasila, sehingga dapat menjadikan generasi pemuda yang acuh tak acuh. Turunnya semangat juang Pancasila memberikan dampak negatif bagi Indonesia. Oleh karena itu, ini sangat berbahaya dan menjadi highlight tersendiri bagi seorang tenaga pendidik untuk menanamkan nilai-nilai moral Pancasila.

Hal yang perlu ditekankan dan diajarkan adalah pemahaman mengenai Pancasila bukan hanya sekedar dasar negara, melainkan alat kekuasaan yang menjadi acuan terhadap apa yang dilakukan oleh bangsa Indonesia. Pancasila merupakan pedoman bagi setiap individu dalam berperilaku dan kehidupan bermasyarakat. Sebagai warga Indonesia yang baik, alangkah baiknya kita bertindak yang selaras dengan ajaran nilai-nilai Pancasila. Dalam hal ini, penanaman nilai-nilai Pancasila ini perlu dipupuk kembali dengan tujuan agar bangsa Indonesia menjadi lebih baik dan menghasilkan generasi emas yang gemilang.

Dikutip dari buku yang berjudul "Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar" karya Utama N (2018) menyatakan bahwa notabene Pancasila dijadikan sebagai acuan dalam pendidikan karakter, yang beretika, bermoral, berakhlak mulia, berbudaya dan beradab. Oleh karena itu, sekolah merupakan tempat yang tepat dan cocok untuk mengawali pembentukan karakter setiap individu. Diharapkan sekolah dapat memberikan dampak yang positif bagi pribadi siswa. Bagaimana sih cara membentuk pribadi siswa yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia dengan perspektif Pancasila? Berikut caranya:

Pertama, dalam membentuk siswa yang cerdas, yang perlu dipahami berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Gardner adalah bahwa kecerdasan yang diajarkan melalui nilai Pancasila terdiri dari 2 yaitu kecerdasan antar pribadi dan kecerdasan intra pribadi. Kecerdasan antar pribadi ialah kecerdasan anak dalam memahami lingkungan sekitarnya, dimana melatih anak dalam beradaptasi dengan sekitar, memupuk rasa empati, serta rasa bekerja sama dengan orang lain. Adapun kecerdasan intra pribadi merupakan kecerdasan yang diarahkan pada pribadi anak itu sendiri. Dimana anak dilatih untuk memahami dan mengontrol kemampuan dirinya, mengetahui kelebihan dan kekurangan dari dirinya, serta melatih *coping mechanism* dalam menyelesaikan suatu permasalahan.

Kedua, dalam memupuk kreativitas siswa, hal ini dapat diambil dari penerepan sila kelima Pancasila. Dimana anak diminta untuk bertindak secara adil dan bijaksana dalam menjadi seorang pemimpin. Anak dilatih dalam hal problem solving atau memecahkan suatu permasalahan melalui ide kreatif yang mereka buat. Dengan hal tersebut, bisa mengasah pola berpikir siswa dan menyiapkan anak untuk berani dalam menghadapi berbagai macam problematika kehidupan.

And the last, dalam menanamkan prinsip berakhlak mulia pada setiap siswa, hal ini bisa diambil dari penerapan sila pertama Pancasila. Dimana siswa dilatih untuk senantiasa mempunyai sikap terpuji yang selaras dengan ajaran agama Islam. Contoh implementasi dari sila pertama ini seperti: mengucapkan salam, mengajarkan sholat tepat waktu, dsb. *Habit* seperti ini perlu konsistensi, agar melekat pada diri siswa. Ketiga karakter ini dapat diintegrasikan dalam pembelajaran dikelas, sehingga nilai Pancasila tetap terjaga dengan baik.

~Thank you, hopefully it's useful~

(*Guru BK SD Al Muslim)





Mengenal Gaya Belajar Anak

Oleh Muhammad Fahmi Arifianto, S.Psi.



Gaya belajar adalah suatu metode yang mudah bagi anak untuk menerima informasi kemudian mengatur dan mengelola informasi yang sudah diterima (Rambe, 2019). Dalam proses belajar, penting bagi anak untuk mengetahui gaya belajar yang dimiliki karena setiap anak memiliki cara yang berbeda untuk mempelajari sesuatu. Keberhasilan sang anak dalam proses belajar dapat dipengaruhi oleh gaya belajarnya. Apakah dalam proses pembelajaran anak sudah mengetahui dan menggunakan gaya belajar yang ia sukai? Oleh karena itu, untuk membuat proses belajar menjadi lebih efektif dan efisien, maka penting mengenal gaya belajar pada setiap anak (Magdalena, 2020).

Secara umum gaya belajar memiliki tiga jenis, yang pertama *visual*, kedua *auditori*, dan terakhir adalah *kinestetik*. Biasanya setiap individu memiliki kecenderungan dalam mempelajari sesuatu dengan cara yang beragam atau biasa disebut dengan gaya belajar campuran. Menurut Wiedarti (2018) anak mungkin secara dominan belajar dengan menggunakan salah satunya. Kemungkinan lain yang terjadi adalah menyerap informasi melalui perpaduan: *visual-auditori*, *visual-kinestetik*, *auditori-kinestetik* atau perpaduan ketiganya secara merata, atau yang satu sedikit lebih dominan dari lainnya.

Berikut ini dipaparkan ciri spesifik gaya belajar dan saran bagi pengajar untuk memaksimalkan proses belajar (Wiedarti, 2018).

1. Gaya belajar visual

Anak belajar dengan melihat dan mencermati, anak dengan gaya belajar visual paling baik belajar dengan menggunakan matanya. Mereka lebih suka mengamati dalam proses belajar daripada berdiskusi.

A. Ciri-ciri anak yang memiliki gaya belajar visual

1. Membuat catatan rinci daripada terlibat dalam diskusi
2. Cenderung duduk di depan agar dapat melihat dengan jelas
3. Merasa mendapatkan informasi ketika penjelasan melalui ilustrasi dan presentasi terutama yang berwarna

B. Saran untuk pengajar

1. Saat mengajar anak dengan gaya belajar visual ini pastikan untuk memiliki diagram, bahan ajar berwarna, dan video. Mereka juga menyukai visualisasi berupa representasi data *visual*. Selain itu, mereka juga suka membaca, mengkonstruksi kata-kata atau instruksi yang diberikan dengan memvisualisasikannya dengan gambar statis atau gambar bergerak.
2. Hindari tes yang membutuhkan pendengaran, anak dengan gaya belajar *visual* lebih sesuai jika diberi materi ajar berupa esai, pilihan ganda dan diagram.

2. Gaya belajar auditori

Anak belajar dengan mendengar dan menyimak, anak dengan gaya belajar auditori dapat memahami ketika mereka mendengar informasi. Mereka biasanya mengikuti arahan dengan baik, berkonsentrasi lebih baik dengan musik, dan mengulangi instruksi yang diberikan untuk memastikan mendapatkan informasi dengan pemahaman yang baik.

A. Ciri-ciri anak yang memiliki gaya belajar auditori

1. Menikmati diskusi dan mendengarkan orang lain
2. Menyerap informasi dengan membaca keras
3. Bergumam atau berbicara pada diri sendiri

B. Saran untuk pengajar

1. Harus sabar ketika anak memiliki banyak pertanyaan dan meminta lebih banyak penjelasan, bahkan dengan cara yang berbeda dari penjelasan sebelumnya
2. Mereka mungkin membaca lebih lambat dan suka membaca dalam suasana tenang
3. Menggunakan buku audio
4. Hindari tes yang membutuhkan banyak tulisan, terutama tes yang membutuhkan waktu lama
5. Anak lebih cocok untuk menunjukkan hasil belajarnya dengan presentasi lisan

3. Gaya belajar kinestetik

Anak belajar dengan menyentuh dan melakukan kegiatan secara langsung, anak dengan gaya belajar kinestetik dapat belajar paling baik dengan berinteraksi langsung pada objek di sekitarnya. Mereka mendapatkan informasi ketika langsung melakukan praktik daripada mendengarkan atau membaca buku. Mereka lebih suka belajar sambil menggerakkan tubuh.

A. Ciri-ciri anak yang memiliki gaya belajar kinestetik

1. Ingin banyak bergerak dan istirahat jika sudah lelah
2. Berbicara dengan menggunakan tangan dan gestur tubuh
3. Ingat yang dilakukan, tetapi kesulitan mengingat sesuatu yang dikatakan atau yang dilihat
4. Belajar dengan melakukan aktivitas

B. Saran untuk pengajar

1. Anak akan lebih menikmati belajar dengan bermain peran, eksperimen langsung, aktivitas fisik, dan pelajaran olahraga
2. Melakukan pembelajaran dengan praktik langsung akan memungkinkan mereka untuk mengingat daripada duduk di meja atau sesi belajar yang panjang
3. Hindari tes yang membutuhkan banyak tulisan, terutama esai
4. Lebih cocok dengan soal yang memiliki pemecahan masalah secara cepat, misalnya pilihan ganda dan jawaban singkat
5. Evaluasi yang diberikan bisa disertai permainan

Hasil dari proses belajar anak dipengaruhi oleh cara mereka menyerap informasi ketika pembelajaran. Namun, apakah mereka dapat menyadari cara menyerap informasi tersebut? Apakah dalam proses menyerap informasi sudah sesuai dengan gaya belajar anak? Penting bagi anak untuk mengetahui gaya belajar mereka masing-masing agar informasi yang mereka serap dapat bertahan lama dalam ingatan dan menjadikannya sebagai ilmu yang bermanfaat bagi sang anak.

(*Guru BK SMA Al Muslim)





Para Pemuda Pembelajar dan Ashabul Kahfi

Oleh Maslahatun, Nisa', S.Pd.I



Pentingnya peran pemuda tercantum pada Al Quran yang menceritakan sosok pemuda Ashabul Kahfi, sekelompok anak muda yang memiliki integritas moral yang kuat (QS al-Kahfi [18]: 13).

لَا تَحْزَنْ عَلَيْهِمْ سَبَّاهُمْ بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَرِزْقُهُمْ هَدَىٰ - ١٣

Artinya: Kami ceritakan kepadamu (Muhammad) kisah mereka dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambahkan petunjuk kepada mereka. (QS. Al-Kahf:13)

Secara khusus dalam Alquran disebutkan karakteristik pemuda ideal, yaitu:

1. Pemuda yang selalu menyeru kepada al-haq (kebenaran) (QS al-A'raf [7]: 181)
2. Mereka mencintai Allah dan Allah pun mencintai mereka (QS al-Maidah [5]: 54)
3. Mereka saling melindungi dan saling mengingatkan satu sama lain serta taat menjalankan ajaran agama (QS at-Taubah [9]: 71)
4. Mereka adalah pemuda yang memenuhi janjinya kepada Allah SWT (QS ar-Ra'd [13]: 20), dan
5. Mereka tidak ragu-ragu dalam berkorban dengan jiwa dan harta untuk kepentingan Islam (QS al-Hujurat [49]: 15).

Selain itu, ada banyak hadis yang berbicara tentang pemuda, baik berupa pujian maupun bimbingan kepada pemuda agar tidak tertipu dengan masa muda. Diantaranya adalah pemuda yang (tumbuh) selalu beribadah kepada Allah dan hatinya senantiasa terpacu dengan masjid (HR Bukhari dan Muslim). Dan, Allah sangat kagum terhadap pemuda yang tidak memiliki sikap shabwah, yaitu kecenderungan untuk menyimpang dari kebenaran (HR Ahmad).

Di era digital yang diwarnai lompatan-lompatan teknologi saat ini merupakan ujian bagi generasi penerus bangsa. Untuk menjawab tantangan itu, para pemuda harus mampu membentuk dirinya menjadi pembelajar. Generasi muda adalah harapan bangsa ini sebagai generasi penerus yang akan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa ini di masa depan.

Di tengah terjadinya berbagai perubahan dewasa ini, generasi muda harus membangun dirinya sebagai pembelajar agar mampu bertahan dan meneruskan kiprahnya dalam siklus kehidupan yang terus berputar.

Agar bisa menjadi pembelajar yang berpegang pada lima hal yaitu para pemuda harus memiliki tatanan sistem berpikir, mampu menguasai diri, memiliki model mental atau pandangan tentang dunia, mampu merumuskan dan membagikan visi, membangun kebiasaan "belajar" secara formal lewat lembaga pendidikan dan menjadikan belajar bagian dari keseharian kita, serta berpikir bersama. Sejumlah kemampuan tersebut harus terus diasah di masa muda, sehingga pada waktunya generasi penerus siap menerima tongkat estafet kepemimpinan negeri ini.

Seyogyanya membentuk pemuda pembelajar dapat dimulai sejak usia dini melalui berbagai proses belajar yang baik dan benar, dimana proses belajar tersebut akan berimbas pada masa remaja atau pemuda di kemudian hari.

Proses belajar yang lebih mendalam dan menuntut pemahaman seharusnya lebih melibatkan anak untuk secara aktif mencari, menginterpretasikan, menganalisis dan menerapkan informasi. Proses belajar yang menuntut anak-anak lebih aktif juga menumbuhkan karakteristik baru sebagai pembelajar. Adapun ciri-ciri dari anak pembelajar:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Anak pembelajar memiliki sikap proaktif dan selalu mencari tambahan kesempatan untuk belajar sesuai caranya sendiri.
2. Memiliki motivasi *internal*. Seorang anak pembelajar termotivasi karena ia menetapkan tujuan sendiri untuk ia capai. Mereka didorong oleh rasa berhasil dari dalam dirinya.
3. Dapat merefleksikan diri. Seorang anak pembelajar tahu bagaimana mengevaluasi dirinya sendiri. Mereka dapat mengenali kekuatan dan kelemahannya.
4. Dapat diandalkan. Bertanggung jawab berarti tahu apa yang harus dilakukan serta melakukan tugas tanpa perlu diingatkan.
5. Mampu berpikir kritis. Seorang pembelajar mandiri dapat berpikir kritis tentang suatu situasi. Mereka dapat melihat berbagai kemungkinan, dan seringkali memiliki lebih dari satu solusi.
6. Mampu memahami dengan sedikit atau tanpa instruksi. Seorang pembelajar mandiri memiliki kemampuan yang amat baik dalam mempelajari suatu topik baik secara *verbal*, *visual*, atau kinestetik.
7. Persisten. Seorang pembelajar yang mandiri tidak mudah menyerah dan selalu ingin bisa menguasai suatu konsep secara mandiri sedapat mungkin sebelum minta bantuan orang lain.

(*Guru KB Al Muslim)



Peran Pemuda dalam Islam

Oleh **Ummul Jazilah, S.Ag., M.Pd.**

Salam
Alaikum



Posisi pemuda dalam Islam sangat penting. Kata 'pemuda' dalam Al Qur'an disebutkan sebagai sosok yang memiliki mental tangguh berani melawan kebatilan, seperti Ashabul Kahfi yang dikisahkan menolak ajakan Raja Dikyanus untuk menyembah berhala. Kisah tujuh pemuda yang bersembunyi di dalam gua selama 309 tahun ini disebutkan dalam Al Qur'an dengan kata 'fityah' (para pemuda), sebagai berikut. "Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan Kami tambah pula untuk mereka petunjuk." (QS. Al-Kahfi [18]: 13). Pemuda selalu menjadi garda depan dalam memperjuangkan kebenaran dan melawan kebatilan.

Islam bisa besar seperti sekarang ini juga tidak lepas dari jasa para pemuda, sebab salah satu faktor penting kesuksesan Nabi Muhammad berdakwah karena beliau mendapat dukungan sosok-sosok sahabat yang didominasi dari kaum muda. Nama-nama sahabat utama seperti Abu Bakar, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Zubair bin 'Awwam, Abi Ubaidah, Mush'ab bin Umair, Sa'ad bin Abi Waqash, Abdurrahman bin Auf, Khalid bin Walid, semuanya dari kalangan pemuda.

Seorang Pemuda hebat seperti Usamah bin Zaid yang di usia 18 tahun sudah menjadi panglima perang menghadapi romawi, Umar bin Abdul Aziz usia 22 tahun menjadi gubernur Madinah, Imam Syafi'i usia 15 tahun sudah menjadi seorang mufti, dan Muhammad Al Fatih pada usia 22 tahun sudah menjadi sultan bahkan setelah 2 tahun menjabat berhasil menakhlukkan benteng legendaris Konstantinopel pada usia 24 tahun.

Seorang Pemuda hebat seperti Usamah bin Zaid yang di usia 18 tahun sudah menjadi panglima perang menghadapi romawi, Umar bin Abdul Aziz usia 22 tahun menjadi gubernur Madinah, Imam Syafi'i usia 15 tahun sudah menjadi seorang mufti, dan Muhammad Al Fatih pada usia 22 tahun sudah menjadi sultan bahkan setelah 2 tahun menjabat berhasil menakhlukkan benteng legendaris Konstantinopel pada usia 24 tahun.

Peran pemuda dan para sahabat dalam melanjutkan perjuangan Rasulullah untuk kejayaan Islam sangatlah penting. Oleh karena itu, manfaatkan masa mudamu dengan sebaik mungkin. Jadilah pemuda yang berkontribusi besar dalam mensyiarkan Islam dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan.

Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Manfaatkan lima perkara sebelum lima perkara, waktu mudamu sebelum datang waktu tuamu, waktu sehatmu sebelum datang waktu sakitmu, masa kayamu sebelum datang masa kefakiranmu, masa luangmu sebelum datang masa sibukmu, dan hidupmu sebelum datang kematianmu." (HR. Al Hakim dalam Al Mustadroknya, dikatakan oleh Adz Dzahabiy dalam At Talkhish berdasarkan syarat Bukhari-Muslim. Hadits ini dikatakan shohih oleh Syaikh Al Albani dalam Al Jami' Ash Shogir)

Peran Pemuda dalam Islam di antaranya sebagai berikut.

1. Pemuda bagaikan Generator

Sebuah generator yang memiliki medan magnet, yang bergerak kencang mampu menggerakkan roda-roda sehingga dapat berputar dengan baik mengitari jalan-jalan kehidupan. Maka jadilah seorang pemuda yang mampu menggerakkan sesama melalui organisasi di sekolah atau masyarakat dengan kegiatan yang bermanfaat dan mensyiarkan kebaikan di mana pun kalian berada.

2. Pemuda bagaikan Seorang Nahkoda

Seorang nahkoda memiliki tugas dan misi mengarahkan perahu agar dapat membawa penumpang ke tempat tujuan dengan selamat. Pemuda Islam mampu mengarahkan manusia menuju kebaikan bagi diri mereka sehingga apabila melihat saudaranya yang sedang berjalan salah arah, ia akan segera menggandeng tangan saudaranya seraya ia ajak ke arah yang benar dengan penuh kelembutan. Demikianlah jiwa pemuda Islam, yang memiliki jiwa kasih sayang sehingga senantiasa menginginkan kebaikan bagi saudaranya, yang merupakan bukti kesempurnaan imannya, Rasulullah shallallahu alahi wa sallam bersabda:

لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

"Tidak sempurna iman salah seorang diantara kalian sehingga ia mencintai kebaikan bagi saudaranya sebagaimana ia mencintai kebaikan bagi dirinya sendiri (HR. Tirmidzi, no.2515).

3. Pemuda bagaikan Batu Karang

Sebongkah batu keras yang kokoh diterpa deruan ombak yang bertubi-tubi. Begitulah gambaran seorang pemuda yang mampu teguh dan kokoh dalam mensyiarkan Islam. Dunia sekarang ini sangat membutuhkan seorang pemuda yang bermental baja, tidak mudah menyerah dan putus asa.

4. Pemuda bagaikan Burung Elang

Demikian pula seorang pemuda yang cermat dan teliti bagaikan seekor burung elang. Seekor burung elang dengan kepakan sayap yang kuat mampu terbang tinggi di angkasa sehingga memiliki pandangan yang luas dan mata yang tajam dalam mengincar mangsanya yang siap diterkam. Seorang pemuda harus mampu memanfaatkan peluang di setiap kesempatan untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan.

Melalui organisasi dan kegiatan-kegiatan di sekolah dan masyarakat seperti kegiatan kulturel, salat Jumat, habituasi keagamaan, kegiatan lingkungan, kegiatan *young change maker* pada jenjang SMP dan *social mission* pada jenjang SMA, siswa Al Muslim sebagai generasi Khalifatullah Fil ardl yang rahmatan lil aalamiin dapat melakukan syiar Islam dan menanamkan nilai-nilai kebaikan dalam kehidupan. Salam Sang Pemimpin.

(*Guru PAI SMP Al Muslim)





Latihan Dasar Kepemimpinan (LDKM)

Oleh Dra. Joelis Arna

Mentari pagi menampakkan sinarnya dengan lembut, tatkala kaki-kaki kecil bergegas menuju bus yang akan membawa siswa kelas 3 SD Al Muslim untuk mengikuti kegiatan LDKM (Latihan Dasar Kemandirian). Senyum kecil menghiasi bibir mereka, dan rasanya sudah tidak sabar lagi untuk berangkat menuju Rumah Emak. Sebelum berangkat para siswa mendapat pengarahan dari Ustazah Yustian selaku waka kurikulum dan menjelaskan tujuan diadakan kegiatan LDKM dan mewanti-wanti agar selalu menjaga ketertiban.

Kegiatan LDKM ini merupakan kegiatan yang diagendakan secara rutin oleh SD Al Muslim di Rumah Emak Trawas, Pacet, Mojokerto. Kegiatan dilakukan pada hari Selasa-Rabu pada tanggal 10-11 Oktober 2023. Kegiatan LDKM sangat padat waktunya, setelah sampai langsung *chek in*, pembukaan, dan pembagian kelompok, selanjutnya menunaikan shalat duha. Selanjutnya mereka bermain game "*We are Young and Creative*". Pukul 11.30-13.00 siswa diberikan kesempatan untuk melakukan Isama (istirahat, salat, dan makan). Tatkala jarum jam menunjukkan pukul 13.00 siswa berkumpul di aula dan mendapat pengarahan dari ustaz ustazah tentang kegiatan praktik mencuci, menyetraka perlengkapan pribadi, dan membersihkan tempat tidur.

Hari kedua tatkala waktu menunjukkan pukul 03.30, para siswa melakukan shalat tahajud berjamaah. Sambil menunggu waktu salat subuh siswa melakukan hafalan surat target untuk kelas 3 secara bergantian. Setelah salat subuh para siswa melakukan senam bersama dan *jungle tracking* sekitar Rumah Emak hingga pukul 07.00. Berikutnya bersih diri (mandi), salat duha, dan sarapan.



Menanamkan Semangat Belajar melalui Kelas Inspirasi

Oleh Ustazah Ida Mayanti, S.Hi



Siswa-siswi KB-TK Al Muslim mengikuti kegiatan kelas inspirasi. Kelas inspirasi ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan baru tentang berbagai profesi atau pekerjaan orang tua, serta menginspirasi cita-cita anak. Sinergi sekolah dan orang tua diwujudkan dalam kelas inspirasi, yaitu orang tua sebagai nara sumber pada kelas inspirasi (tanggal 1 sampai 17/11/2023). Profesi yang dikenalkan antara lain profesi dokter, kontraktor, bidan, polisi, staff PLN, *Senior officer* PT. Pelindo serta TNI.

Anak *playgroup* Kuncup juga mengikuti kelas inspirasi. Profesi yang dikenalkan adalah TNI Angkatan Laut, yang diikuti 10 anak (16/11/2023). Bapak Lettu Laut (KH) Wahyu Adi Candra, S.Psi, sebagai Paur TU Subdis Psipers Dispsial Mabas di TNI AL, ayahanda Nayla sebagai narasumbernya.

Kegiatan kelas inspirasi diawali dengan berdoa, menyanyi dan bermain tepuk. Selanjutnya narasumber menyampaikan

Pukul 08.00-10.30 *cooking challenge* dari bahan inti pisang dan bermacam-macam buah, sirup, susu, dan nata de coco. Setiap kelas diberikan kesempatan untuk membuat kreativitas masakan berupa produk olahan pisang dan minuman. Pada kegiatan *cooking challenge* mengusung beberapa penilaian aspek Leadership yaitu kerja sama dan kemandirian. *Cooking challenge* berakhir pukul 10.30 dilanjutkan dengan presentasi. Penutupan LDKM dan pengumuman pemenang *game* dilaksanakan pada pukul 13.00-13.30.

Proses belajar yang lebih mendalam dan menuntut pemahaman seharusnya lebih melibatkan anak untuk secara aktif mencari, menginterpretasikan, menganalisis dan menerapkan informasi. Proses belajar yang menuntut anak-anak lebih aktif juga menumbuhkan karakteristik baru sebagai pembelajar. Adapun ciri-ciri dari anak pembelajar:

1. Memiliki rasa ingin tahu yang tinggi. Anak pembelajar memiliki sikap proaktif dan selalu mencari tambahan kesempatan untuk belajar sesuai caranya sendiri.
2. Memiliki motivasi internal. Seorang anak pembelajar termotivasi karena ia menetapkan tujuan sendiri untuk ia capai. Mereka didorong oleh rasa berhasil dari dalam dirinya.
3. Dapat merefleksikan diri. Seorang anak pembelajar tahu bagaimana mengevaluasi dirinya sendiri. Mereka dapat mengenali kekuatan dan kelemahannya.
4. Dapat diandalkan. Bertanggung jawab berarti tahu apa yang harus dilakukan serta melakukan tugas tanpa perlu diingatkan.
5. Mampu berpikir kritis. Seorang pembelajar mandiri dapat berpikir kritis tentang suatu situasi. Mereka dapat melihat berbagai kemungkinan, dan seringkali memiliki lebih dari satu solusi.
6. Mampu memahami dengan sedikit atau tanpa instruksi. Seorang pembelajar mandiri memiliki kemampuan yang amat baik dalam mempelajari suatu topik baik secara verbal, visual, atau kinestetik.
7. Persisten. Seorang pembelajar yang mandiri tidak mudah menyerah dan selalu ingin bisa menguasai suatu konsep secara mandiri sedapat mungkin sebelum minta bantuan orang lain.

(*Guru SD Al Muslim)

materi tentang profesi TNI AL, antara lain menyimak video tentang profesi TNI AL, perlengkapan, tempat bekerja, kendaraan yang dipakai, sekolah TNI AL, dan kegiatan *drumband* TNI AL.

Setelah menyimak video dan penjelasan dari narasumber, acara dilanjutkan fun game atau tanya jawab tentang isi materi profesi TNI. Meskipun masih usia *playgroup*, ternyata anak-anak sangat antusias dan berani maju ke depan untuk bertanya dan menjawab pertanyaan narasumber. Anak-anak juga diajak mewarnai gambar alat transportasi TNI AL.

Anak *playgroup* Kuncup sangat senang dan antusias dalam mengikuti rangkaian kelas inspirasi. Kelas Inspirasi ini diharapkan mampu memberikan dampak positif, memotivasi anak untuk rajin belajar di sekolah, disiplin, dan berdoa bagi anak KB-TK Al Muslim, sehingga cita-cita yang diinginkan bisa tercapai. Selain itu kegiatan kelas inspirasi juga memberikan kesempatan bagi anak didik untuk belajar dan membangun imajinasi tentang profesi atau cita-cita yang diinginkan. Anak Paud identik cita-cita polisi, dokter, tentara. Cita-cita yang mulia, karena bagi mereka cita-cita tersebut yang biasanya menolong orang lain. Cita-cita apapun yang kalian banggakan, tetaplah menjadi anak yang beriman dan berakhlak mulia. Aamiin.

(*Guru KB Al Muslim)



FIELD TRIP SEMESTER GASAL SMP AL MUSLIM TAHUN AJARAN 2023/2024

Oleh Eka Puji Lestari, S.Pd.



Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pengembangan kemampuan seseorang dalam menumbuhkan rasa percaya diri, sikap dan perilaku yang inovatif. Sebagai salah satu lembaga pendidikan di Kota Sidoarjo, SMP Al Muslim berupaya mengembangkan kemampuan siswanya dalam kegiatan *Field Trip*. Kegiatan ini diarahkan dalam upaya pencapaian tujuan belajar dengan menciptakan suatu lingkungan atau kondisi yang baru dan sesuai dengan kenyataan yang ada. Dengan pengenalan lingkungan nyata, siswa akan lebih mudah memahami dan memiliki pengalaman yang berharga, baik untuk menghadapi studi lebih lanjut maupun untuk kehidupan sehari-harinya.

Tujuan kunjungan *Field Trip* berbeda di tiap jenjang kelas, hal tersebut karena perbedaan konsep materi yang dipelajari pada tiap jenjang. Kelas VII melakukan kunjungan ke BMKG Klimatologi Malang, Kelas VIII ke Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan Malang, dan Kelas IX ke CV. Bagus Agriseta Mandiri, Batu Malang. Kegiatan dilaksanakan secara serentak pada hari Rabu 18 Oktober 2023 mulai pukul 06.00 s.d. 15.00. Semua siswa terlihat sangat antusias dengan adanya kegiatan ini, karena memang *Field Trip* merupakan salah satu kegiatan yang dinanti oleh siswa.

Siswa kelas VII mempelajari berbagai alat yang digunakan BMKG untuk mengetahui kondisi curah hujan dan iklim di suatu wilayah. Siswa kelas VIII melakukan praktik *Smart Farming* pada tanaman pangan dan hortikultura. Sedangkan Siswa kelas IX mempelajari agro industri mulai dari proses produksi, peluang usaha, hingga pemasaran produk. Hasil pembelajaran dan tindak lanjut dari kegiatan *Field Trip* dituliskan dalam LKPD yang sudah disediakan oleh guru. Diharapkan seluruh siswa mendapatkan banyak manfaat dengan belajar secara langsung seperti ini, dan mampu menjadi bahan pengetahuan yang lebih kompleks bagi mereka mengembangkan diri di kemudian hari.



(*Guru IPS SMP Al Muslim)

PAHLAWAN KINI DAN NANTI

Oleh Ayu Dita Firliah, S.Pd.



Hari Pahlawan yang diperingati setiap tanggal 10 November memiliki makna yang mendalam dalam sejarah Indonesia. Peristiwa ini tidak sekadar menjadi catatan sejarah, tetapi juga memberikan dampak signifikan dalam pendidikan kita. Dalam memperingati hari pahlawan siswa-siswi SMP Al Muslim mengadakan serangkaian acara yang diawali dengan upacara dan beragam perlombaan yang bertujuan untuk membentuk karakter dan kesadaran sejarah generasi muda. Acara diikuti oleh seluruh siswa SMP Al Muslim yang bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme dan memahami sejarah pahlawan Indonesia. Pentingnya hari Pahlawan juga tercermin dalam upaya menanamkan semangat patriotisme pada generasi muda. Melalui peringatan ini, siswa diajak untuk memahami arti pengorbanan pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa.

Serangkaian acara dimulai dengan mengikuti upacara peringatan hari Pahlawan yang diikuti seluruh sivitas Yayasan Al Muslim dilanjutkan dengan pembukaan acara perlombaan hari sumpah pemuda yang mengusung tema "Pahlawan masa kini dan nanti". Setiap perlombaan mempunyai tujuan tersendiri untuk mencapai karakter dan kesadaran sejarah generasi muda. Perlombaan peringatan hari Pahlawan tidak hanya mengajarkan tentang sejarah perjuangan fisik, tetapi juga nilai-nilai moral. Contohnya melalui lomba pentigraf bertemakan pahlawan, siswa dapat belajar berfikir kritis untuk mencari ide dan informasi terkait sejarah pahlawan sebagai tema cerita yang akan diangkat dalam cerpen siswa. Selanjutnya, ada lomba *cosplay* pahlawan yang bertujuan untuk membantu membentuk karakter yang kuat dan penuh nilai positif. Dalam lomba ini harapannya siswa mampu berupaya menanamkan semangat patriotisme pada generasi muda.

Kegiatan ini diakhiri dengan pengumuman pemenang perlombaan dan serah terima hadiah sebagai apresiasi penuh atas semangat siswa untuk mengikuti serangkaian acara peringatan hari Pahlawan. Harapannya siswa-siswi SMP Al Muslim selalu menanamkan rasa nasionalisme terhadap bangsa dan memiliki semangat patriotisme yang tinggi untuk tekun dalam belajar.

(*Guru SBK SMP Al Muslim)



STOP
BULLYING

SEMANGAT PARA PEMUDA PERANGI PERUNDUNGAN

Oleh Nadya Maharani Putri, S.Psi.

Peringatan hari Sumpah Pemuda di SMP Al Muslim diperingati pada hari Jumat, 27 Oktober 2023 dengan mengusung tema "Semangat para Pemuda Perangi Perundungan". Hal tersebut dipilih menjadi tema dalam peringatan hari sumpah pemuda pada tahun ini disebabkan peringatan tersebut dilaksanakan bersamaan dengan puncak program ROOTS (Antiperundungan) di SMP Al Muslim, yakni ROOTS Day. Acara diikuti oleh seluruh siswa SMP Al Muslim yang bertujuan untuk menguatkan dimensi profil pancasila, yaitu integritas, berbagi, peduli, dan kesehatan mental.

Serangkaian acara dimulai dengan pembukaan dan penampilan dari agen perubahan, yakni tiga puluh siswa yang terpilih untuk mengikuti bimbingan teknis program ROOTS bersama dengan fasilitator guru dari sekolah. Para agen perubahan ini akan menjadi perpanjangan tangan guru bimbingan konseling dan wakil kepala sekolah bidang kesiswaan jika terdapat dugaan tindak perundungan di sekolah. Setelah pembukaan, acara dilanjutkan dengan *talkshow* interaktif bersama dengan Kak Annisa Tqwa Zazi Muslim, S.Psi., M.Si. fasilitator nasional yang berasal dari balai pusat pengembangan karakter. Selain sebagai fasilitator nasional puspeka, Kak Annisa juga merupakan fasilitator program SETARA-OCSEA dan juga program SCARFS.



Kak Annisa menyampaikan materi mengenai peran para pemuda Indonesia saat ini dalam memerangi tindak perundungan yang mungkin terjadi di sekitar mereka. Selain menjelaskan upaya pencegahan, Kak Annisa selaku narasumber juga menyampaikan hal-hal yang dapat dilakukan oleh para remaja untuk menghindari perundungan yang terjadi di sekitar mereka. Setelah sesi *talkshow* interaktif, acara dilanjutkan dengan penampilan para agen perubahan. Terdapat dua kelompok yang menampilkan pertunjukan drama musikal dan juga *flash mob jingle* anti perundungan. Selain itu, para agen perubahan juga menampilkan hasil karya mereka selama mengikuti bimbingan teknis, yakni berupa poster dan juga infografis terkait gerakan anti perundungan di sekolah. Mengakhiri seluruh rangkaian kegiatan diadakan penyematan tanda sebagai pengukuhan para agen perubahan di SMP Al Muslim periode 2023/2024.

(*Guru BK SMP Al Muslim)

Peringatan Hari Sumpah Pemuda di SD Al Muslim

Oleh Agus Solichin S.Hum.S.Pd.



Pagi yang cerah di hari Jumat, 27 Oktober 2023 SD Al Muslim Sidoarjo mengadakan peringatan hari Sumpah Pemuda yang ke-95. Acara ini dibuka dengan upacara bendera. Hari ini sangat spesial karena semua peserta berbusana adat daerah. Sebagai pembina upacara adalah Ustadzah Yustian. Beliau menyampaikan amanat pentingnya membangkitkan semangat kolaborasi dalam memajukan negeri. Selanjutnya adalah penampilan drama kolosal dari Pasukan Kancil yang membawakan cerita berjudul "Pemuda-Pemuda Pengukir Sejarah Bangsa". Penampilan drama ini mengundang antusiasme dari anak-anak yang menyaksikan. Mereka terhanyut perasaannya menyaksikan bagaimana proses para pemimpin bangsa dulu, menggali kekuatan para pemuda dari seantero Nusantara untuk menghadapi agresi militer Belanda. Mereka bersorak riuh tatkala para pemuda nusantara ini yang bersenjatakan bambu runcing, tongkat, pedang, keris, dan senjata tradisional lainnya, mampu mengalahkan para penjajah yang bersenjatakan senapan lengkap. Ternyata api semangat perjuangan tak pantang menyerah dan semangat rela berkorban dan bersatu padu mengalahkan segala keterbatasan yang ada. Semuanya tak lepas dari ridho ilahi yang membuka jalan keberhasilan perjuangan para pahlawan menghadapi penjajah Belanda yang mau kembali ingin berkuasa di negeri tercinta kita.

Acara berikutnya adalah *talkshow* yang menghadirkan narasumber Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Budaya Universitas Airlangga Bapak Listyono Santoso, S.S., M.Hum. yang mengambil tema "Bersama Memajukan Indonesia". Acara diawali dengan penampilan grup *medley* dari ekstrakurikuler vokal yaitu Echi, Zie, Aisyah,, Vira, Vema, dan Reva yang membawakan lagu-lagu daerah nasional.



Selanjutnya Ustadzah Ana selaku Host Talkshow Dialog Interaktif ini membuka dialog dengan pentingnya peran para pemuda Indonesia yang studi di Belanda lewat Perhimpunan Indonesia dan para calon dokter Jawa yang sedang belajar di STOVIA (School tot Opleiding van Inlandsche Artsen) di Jakarta.

Salah satunya adalah dokter Wahidin Sudirohusodo yang berperan besar lewat organisasi Boedi Oetomo. Boedi Oetomo adalah organisasi modern pertama yang bertujuan menjamin kehidupan bangsa yang terhormat dan berfokus dalam pengembangan generasi muda di bidang sosial pendidikan, pengajaran, dan kebudayaan.

Semua ini akan menemukan momennya pada peristiwa Sumpah Pemuda yang merupakan komitmen para pemuda Indonesia dari berbagai suku bangsa untuk mewujudkan Indonesia merdeka. Pendidikan telah melahirkan kesadaran kepada Bangsa Indonesia bahwa Nenek Moyang Bangsa Indonesia merupakan Bangsa yang Besar. Penyebab kemundurannya adalah penjajahan dan feodalisme yang menyebabkan kebodohan, kemiskinan dan penderitaan.

Sebagai penutup acara adalah penganugerahan penghargaan bagi siswa siswi berbusana adat terbaik tiap level kelas. Acara berlangsung khidmat dengan prosesi *fashion show* sebelum penghargaan diberikan. Harapan acara ini dilangsungkan adalah agar setiap siswa siswi meresapi dan meneladani semangat pemuda pemudi Indonesia dalam perjuangannya memajukan Bangsa dan Negara Indonesia.

(*Guru SD Al Muslim)

Membangun Kompetensi Global Melalui Program Kemitraan Sekolah BRIDGE Australia-Indonesia

Oleh Fitri R. Wulandari, M.Pd

Keberhasilan SD Al Muslim Jawa Timur lolos dalam seleksi BRIDGE (*Building Relationships through Intercultural Dialogue and Growing Engagement*) School Partnership Program 2023 merupakan salah satu langkah awal dalam mengembangkan mutu pendidikan di sekolah, dimana program tersebut merupakan sebuah program kemitraan sekolah yang bertujuan untuk membentuk kemitraan sekolah di Indonesia dan Australia yang berkelanjutan dan komunitas pelajar International. Program ini juga mendukung para siswa untuk berkolaborasi dalam sebuah proyek, membangun kompetensi global dan membangun persahabatan jangka panjang dengan rekan-rekan mitra di Australia.

Rangkaian program ini diawali dengan kehadiran Ustazah Fatimatus Zahroh, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala SD Al Muslim pada Acara Penandatanganan Catatan Kesepahaman atau *RoU Signing Event* pada tanggal 3 Agustus 2023 di Jakarta, sebagai bentuk dukungan sekolah dalam program kemitraan ini. Kegiatan tersebut bertujuan untuk menyatakan komitmen kerjasama antara Program BRIDGE (yang diwakili *Asia Education Foundation* di bawah Asialink, *University of Melbourne*) dan sepuluh sekolah terpilih dari seluruh Indonesia, terkait dengan partisipasi mereka dalam Program Kemitraan Sekolah BRIDGE Australia-Indonesia tahun 2023.

Selanjutnya selama 1 minggu, tepatnya tanggal 5-8 September 2023, kami sebagai guru BRIDGE perwakilan dari SD Al Muslim harus mengikuti kegiatan Pre-Departure Training (PDT) atau pelatihan pra-keberangkatan yang merupakan pembekalan dan pelatihan khusus guru-guru BRIDGE Indonesia. Kegiatan ini merupakan komponen awal dari keterlibatan guru-guru terpilih dalam Program Kemitraan Sekolah BRIDGE Australia-Indonesia tahun 2023. PDT ini dilakukan untuk membekali guru-guru BRIDGE dalam mendapatkan gambaran tentang kegiatan Professional Learning Program (PLP) bersama mitra sekolah Australia mereka dan juga persiapan sebelum nantinya kami memulai menjalin kolaborasi dengan sekolah mitra masing-masing. Selain itu juga persiapan dalam melaksanakan *Homestay* di Australia pada tanggal 10 hingga 20 November 2023.

PDT ini mengeksplorasi topik-topik utama termasuk Program Kemitraan Sekolah BRIDGE Australia-Indonesia, sistem pendidikan Australia, pemahaman antar budaya dan mempersiapkan guru-guru Indonesia untuk terlibat dengan mitra Australia masing-masing. Setelah mengikuti kegiatan PDT, guru Bridge SD Al Muslim harus mengimbaskan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh ke guru-guru dan komunitas SD Al Muslim sehingga dapat disinergikan untuk melaksanakan program-program sekolah kemitraan ini.

Program berikutnya adalah rangkaian kegiatan *Professional Learning Program* (PLP). Kegiatan PLP dilaksanakan selama bulan September-November 2023 secara daring yang diikuti oleh seluruh guru BRIDGE baik dari sekolah Indonesia maupun Australia. Program ini bertujuan membantu guru-guru BRIDGE mengembangkan pemahaman dan pengetahuan antar budaya secara lebih mendalam, memperoleh keterampilan pedagogi dan TIK baru, memimpin perubahan positif di sekolah, serta meningkatkan kemahiran berbahasa Inggris. Melalui 9 sesi daring, program ini membekali guru untuk menciptakan pengalaman dan hasil pembelajaran berkualitas bagi siswa, yang mencakup kolaborasi berbasis web dan tatap muka dengan rekan-rekan di negara mitra. Kesempatan tersebut juga merupakan wadah untuk merencanakan proyek kolaborasi yang akan dilaksanakan bersama sekolah mitra masing-masing.



Setelah melaksanakan rangkaian program PDT dan PLP, guru-guru BRIDGE Indonesia berpartisipasi dalam kegiatan *Homestay* pada tanggal 10-20 November 2023. *Homestay* merupakan salah satu kegiatan yang bertujuan mendukung kemitraan dan terjalinnya kolaborasi dan kerjasama antara sekolah Indonesia dan Australia. Sebanyak 22 guru Indonesia berkunjung ke sekolah mitra masing-masing untuk berbagi pengalaman dan keterampilan dengan guru-guru di Australia. Tujuannya adalah menjalin kolaborasi yang berkelanjutan antara sekolah-sekolah di Indonesia dengan Australia sekaligus menyediakan akses pengetahuan dan keterampilan baru untuk para guru dari kedua negara.

Rombongan guru BRIDGE diberangkatkan bersama-sama dari Jakarta dan langsung menempuh perjalanan menuju ke sekolah mitra masing-masing yang tersebar di beberapa wilayah negara bagian Australia. Sekolah mitra SD Al Muslim adalah Tarago Public School yang terletak di sebelah Selatan kota Goulburn yang merupakan kota regional di negara bagian New South Wales.

Selama kegiatan *Homestay*, kami tinggal di rumah Kepala Sekolah Tarago Public School, Mrs. Michelle Jones. Kami menghabiskan waktu bersama-sama dengan beliau dan para guru mitra sehingga kami merasakan pengalaman tinggal di rumah warga Australia. Setiap hari kami mengunjungi Tarago Public School untuk berinteraksi dengan para siswa di sekolah mitra kami tersebut. Kami berbagi banyak hal terkait budaya, metode pembelajaran, dan ciri khas dari kedua negara Australia-Indonesia. Dengan kegiatan ini, hubungan antara dua sekolah akan semakin erat, sehingga nantinya dapat saling memberi manfaat satu sama lain.

Kami sangat bersyukur bisa menjadi bagian dari program kemitraan sekolah ini. Banyak sekali ilmu dan pengalaman berharga yang kami dapatkan dari kunjungan yang telah kami lakukan di sekolah Australia, diantaranya terkait kurikulum, strategi dan metode pembelajaran, hingga media dan *display* kelas. Kami harap dengan keikutsertaan SD Al Muslim dalam program kemitraan ini akan meningkatkan kemampuan para guru untuk mengembangkan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, serta mendukung para guru untuk mengeksplorasi praktik pembelajaran baru dan penggunaan teknologi untuk menghubungkan pembelajaran di kelas dengan dunia serta mendukung hubungan antar individu di Indonesia dan Australia dalam rangka membangun kompetensi global sumber daya manusia Indonesia.

(*Guru SD Al Muslim)



REGULER 1

PPDB

(KB-TK-SD-SMP-SMA)

AL MUSLIM

Periode Pendaftaran:

2 Desember - 26 April 2024



**Dapatkan
Beasiswa Uang Gedung
Hingga 20%**

*Syarat dan ketentuan berlaku

#PPDBAIMuslim



KEMENTERIAN
PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI



www.almuslim.or.id



@almuslimjatim | #SekolahSangPemimpin